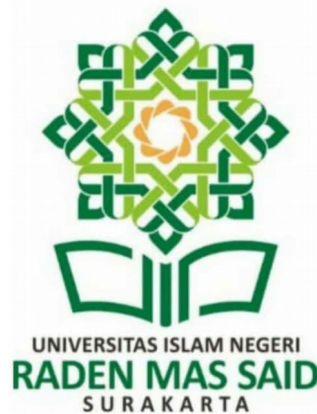


**KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A BUSTANUL ATHFAL
'AISYIYAH DESA JATI KECAMATAN BENDOSARI KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh

CORNELIA ADING SETYOWATI
NIM: 153131049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Cornelia Ading Setyowati
NIM : 153131049
Judul : KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A
BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH DESA JATI
KECAMATAN BENDOSARI KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2022

Skripsi ini telah disetujui untuk diperlihatkan dihadapan TIM Penguji
Munaqosyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Surakarta, 9 Februari 2022

Pembimbing



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

NIP. 19720429199932001

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdri. Cornelia Ading Setyowati
NIM: 153131049

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

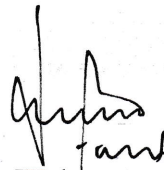
Nama : Cornelia Ading Setyowati
NIM : 153131049
Judul : Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal
'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo
Tahun 2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 9 Februari 2022

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

NIP. 19720429 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 yang disusun oleh Cornelia Ading Setyowati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari Sabtu, 19 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji I,

Merangkap Ketua Sidang : Khasan Ubaidillah, M.Pd

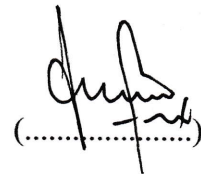
NIP. 198402152015031001



Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

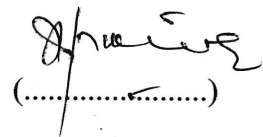
(Pembimbing) NIP. 197204291999032001



Penguji Utama,

: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197312151998032002



Surakarta, 27 Mei 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua kami yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak, adik, dan anggota keluarga lain.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al Insyirah: 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cornelia Ading Setyowati

NIM : 153131049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 04 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Cornelia Ading Setyowati

NIM: 153131049

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Drs. Subandji, M.Ag, selaku Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi.
5. Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Kepala BA dan Guru di BA 'Aisyiyah Jati Bendosari Sukoharjo
7. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 04 Februari 2022
Penulis,

Cornelia Ading Setyowati

ABSTRAK

Cornelia Ading Setyowati, 2022, *Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Kata Kunci: Kemandirian, Anak Usia Dini, sosial, emosional

Kemandirian dari anak usia dini berkembang secara bertahap sejalan dengan tingkat perkembangannya, dengan demikian diperlukan adanya indikator-indikator yang jelas dalam menerapkan instrumen tingkat perkembangan anak guna mencatat hasil perkembangan anak usia dini terutama pada anak yang masih sulit mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemandirian anak usia dini pada kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Desa Jati, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini kelompok A dengan jumlah 40 anak. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *total sampling*, dengan demikian sampel penelitian sebanyak 40 anak. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru, yakni untuk mengukur kemandirian anak usia dini kelompok A berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif meliputi mean, median, modus, standar deviasi dan persentase.

Kemandirian anak usia dini kelompok A cenderung mulai berkembang (MB) atas seluruh indikator sosial emosioanal dengan total rata-rata penilaian sebesar 3,0. Rata-rata penilaian paling tinggi berada pada indikator inisiatif yaitu sebesar 3,3 dengan skala mulai berkembang. Sedangkan indikator percaya diri menunjukkan rata-rata penilaian terendah yakni 2,7 yang berada pada skala berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang. Kemandirian anak usia dini kelompok A sebagian besar berada pada interval (63-67) yaitu 11 anak (27,5%) dan 8 anak (20,0%) dengan interval (68-73). Hasil analisa persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal berada pada kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 25 anak atau sebesar 62,5%.

ABSTRACT

Cornelia Ading Setyowati, 2022, Early Childhood Independence Group A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Bendosari District, Sukoharjo Regency in 2022, Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah Sciences, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Advisor: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd

Key words: Independence, Early Childhood, social, emotional

The independence of early childhood develops gradually in line with its level of development, thus clear indicators are needed in applying the instrument for the level of child development to record the results of early childhood development, especially for children who are still difficult to be independent. The purpose of this study was to determine the independence of early childhood in group A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati, Bendosari District, Sukoharjo Regency in 2022.

This type of research is quantitative with descriptive statistics. The research was conducted in Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Village, Bendosari District, Sukoharjo Regency. The population of this study were all early childhood children in group A with a total of 40 children. The sampling technique of this study used non-probability sampling with total sampling, thus the research sample was 40 children. Data collection uses an observation sheet filled out by the teacher, which is to measure the independence of early childhood group A based on social emotional aspects through achievement indicators which include: responsibility for completing their own tasks, decision making, self-confidence and initiative. The data analysis technique used descriptive statistical tests including the mean, median, mode, standard deviation and percentage.

The independence of early childhood group A tends to begin to develop (MB) on all social-emotional indicators with a total average score of 3.0. The highest average rating is on the initiative indicator, which is 3.3 with a scale starting to develop. While the self-confidence indicator shows the lowest average rating of 2.7 which is on the scale of developing as expected or starting to develop. The independence of early childhood group A was mostly at intervals (63-67), namely 11 children (27.5%) and 8 children (20.0%) with intervals (68-73). The results of the analysis of the percentage of independence for early childhood in group A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati, Bendosari District, Sukoharjo Regency in 2022 based on social emotional aspects are in the category of starting to develop (MB), as many as 25 children or 62.5%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Permasalahan.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Anak Usia Dini.....	8
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
3. Kemandirian Anak Usia Dini.....	17
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrument Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Karakteristik Kemandirian Anak Berdasarkan Aspek Sosial Emosional.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43
C. Hasil Analisa Data.....	66
D. Pembahasan.....	74

BAB V	PENUTUP.....	81
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Saran-saran.....	82
	DAFTAR PUSTAKA.....	84
	LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kemandirian Anak Usia Dini.....	19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Jumlah Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022...	29
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4-5 Tahun).....	32
Tabel 4.1	Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Tanggung Jawab di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	38
Tabel 4.2	Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Pengambilan Keputusan di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	39
Tabel 4.3	Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Percaya Diri di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	40
Tabel 4.4	Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Inisiatif di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	41
Tabel 4.5	Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	42
Tabel 4.6	Data Perhitungan Mean Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	44
Tabel 4.7	Data Perhitungan Median Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	45
Tabel 4.8	Data Perhitungan Modus Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	46
Tabel 4.9	Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	47
Tabel 4.10	Data Perhitungan Mean Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	48

Tabel 4.11	Data Perhitungan Median Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	49
Tabel 4.12	Data Perhitungan Modus Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	51
Tabel 4.13	Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	52
Tabel 4.14	Data Perhitungan Mean Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	53
Tabel 4.15	Data Perhitungan Median Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	54
Tabel 4.16	Data Perhitungan Modus Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	55
Tabel 4.17	Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	56
Tabel 4.18	Data Perhitungan Mean Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	57
Tabel 4.19	Data Perhitungan Median Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	58
Tabel 4.20	Data Perhitungan Modus Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	59
Tabel 4.21	Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	60
Tabel 4.22	Data Perhitungan Mean Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	62
Tabel 4.23	Data Perhitungan Median Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	62
Tabel 4.24	Data Perhitungan Modus Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	64
Tabel 4.25	Data Perhitungan Standar Deviasi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	65

Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	66
Tabel 4.27	Hasil Persentase Indikator Tanggung Jawab Menyelesaikan Tugas Sendiri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022...	68
Tabel 4.28	Hasil Persentase Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	69
Tabel 4.29	Hasil Persentase Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	71
Tabel 4.30	Hasil Persentase Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	43
Gambar 4.2	Persentase Indikator Tanggung Jawab Menyelesaikan Tugas Sendiri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	67
Gambar 4.3	Persentase Indikator Pengambilan Keputusan Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	69
Gambar 4.4	Persentase Indikator Percaya Diri Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	70
Gambar 4.5	Persentase Indikator Inisiatif Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	72
Gambar 4.6	Persentase Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penilaian Kemandirian Anak Usia Dini.....	87
Lampiran 2	Surat Keterangan Validasi.....	90
Lampiran 3	Hasil Uji Validasi.....	91
Lampiran 4	Data Penelitian.....	95
Lampiran 5	Hasil Analisis Data.....	96
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	116
Lampiran 7	Dokumentasi Kegiatan Belajar Anak Usia Dini.....	134
Lampiran 8	Surat Permohonan Izi Penelitian.....	135
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian.....	136
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak adalah suatu pembelajaran akan ilmu pengetahuan yang paling utama yaitu sebagai posisi strategis dalam perkembangan anak yang umumnya dimulai dari usia 0 tahun (seorang anak lahir) hingga mencapai usia 18 (delapan belas) tahun guna melatih dan mengajarkan berbagai potensi kemampuan dasar seorang anak untuk dapat meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan lebih baik (Sa'diyah, 2017: 31-46), namun yang perlu diketahui secara seksama bahwa terdapat hal yang unik dan luar biasa pada seorang anak dari rentang usia 0 tahun sampai 6 (enam) yaitu potensi tumbuh kembang seorang anak diantaranya adalah potensi segi agama, moral, fisik, motorik, kognitif, sosial, emosional, bahasa dan seni yang saat ini dikenal dengan nama potensi Anak Usia Dini (Chairilisyah, 2019: 88-98).

Anak Usia Dini atau yang sering disebut dengan istilah *golden age* (usia emas) adalah suatu usia bagi seorang anak untuk terus tumbuh dan berkembang secara unik karena dapat menyerap seluruh stimulus yang ia peroleh. Ketika seorang anak memasuki usia 5 tahun sampai 6 tahun maka anak tersebut mulai mengembangkan berbagai macam kemampuan dan keterampilan dalam mengurus dirinya sendiri seperti berjalan, makan dan bahkan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini secara tidak langsung merupakan bentuk kemandirian dari Anak Usia Dini (Lestari, 2019: 84-90).

Kemandirian dari Anak Usia Dini tersebut berkembang secara bertahap sejalan dengan tingkat perkembangannya seperti contohnya kemandirian emosi yaitu seorang anak mampu mengendalikan emosi dalam menjalin interaksi dengan orang lain, kemandirian bertindak yaitu seorang anak mampu memutuskan suatu tindakan berdasarkan pertumbuhan fisik dengan rasa percaya diri dan penuh tanggung jawab dan kemandirian intelektual yaitu seorang mampu mengatasi masalah dengan mempertimbangkan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan hingga anak tersebut mencapai usia 6 tahun (Lestari, 2019: 84-90), namun yang menjadi masalah sekaligus perhatian khusus adalah tingkat kemandirian dari Anak Usia Dini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor bawaan yaitu seorang anak telah terbiasa dalam pembawaan secara mandiri dan ada pula yang memang suka apabila dibantu oleh orang lain, faktor pola asuh orang tua yaitu seorang anak telah terbiasa dilayani dan dibantu oleh orang tua apabila mendapat kendala tertentu dan faktor fisik yaitu apabila seorang anak memiliki penyakit bawaan maka akan lebih mendapatkan perlakuan istimewa dibandingkan dengan saudara-saudaranya yang lain (Sa'ida, 2016: 88-95). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan Anak Usia Dini tersebut adalah melalui bimbingan.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu maupun kelompok berdasarkan usia tertentu secara berkesinambungan agar individu maupun kelompok tersebut mampu mengembangkan potensi yang dimiliki (Mubarok, 2020: 5) dan kemandirian

adalah suatu sikap yang diperoleh oleh seorang anak melalui beberapa proses yang telah dialami secara kumulatif dalam perkembangannya menuju individu yang mandiri untuk menghadapi berbagai macam situasi di lingkungannya termasuk mampu berpikir kritis dan mampu mengambil tindakan dengan tepat di berbagai keadaan. Peran dari orang dewasa diharapkan dapat terus membantu mengarahkan dan mengorganisasikan proses pembelajaran seorang anak agar ia mampu menjadi individu yang mandiri dengan optimal (Sa'diyah, 2017: 31-46). Mengingat pentingnya bimbingan kemandirian tersebut maka diperlukan adanya indikator-indikator yang jelas mengenai perkembangan Anak Usia Dini serta observasi secara nyata terhadap perkembangan Anak Usia Dini sehingga mampu memberikan gambaran secara jelas mengenai tingkat kemandirian bagi Anak Usia Dini secara optimal khususnya bagi Anak Usia Dini pada Bustanul Athfal 'Aisyiyah.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo merupakan pendidikan anak usia dini usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun (Taman Kanak-kanak) yang berada pada jalur pendidikan formal. Observasi awal penulis pada bulan Oktober 2020 bertempat di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati dalam penilaian kemandirian anak yang berdasarkan pada Kurikulum 13 yang terdiri dari indikator-indikator: kemandirian sosial emosional, bahasa, fisik motorik, seni, kognitif dan nilai agama moral. Namun penulis dalam melihat tentang kemandirian anak usia 4-5 tahun lebih menekankan pada aspek sosem (sosial-emosioanal). Aspek sosial emosioanal tersebut mengacu pada indikator pencapaian yang meliputi: memahami peraturan dan disiplin,

menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan suatu kegiatan, menghargai orang lain dan menunjukkan rasa empati dengan menggunakan 4 (empat) bentuk penilaian, yaitu: Belum Berkembang (BB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Menurut Utami dkk (2019: 152), dari seluruh aspek penilaian kemandirian anak (sosial emosional, bahasa, fisik motorik, seni, kognitif dan nilai agama moral), aspek sosem (sosial-emosioanal) memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana anak dengan lingkungan sosialnya baik di sekolah, di rumah, serta dalam lingkup masyarakat tempat anak tinggal. Indanah dan Yulisetyaningrum (2019: 221-222) mengemukakan bahwa perkembangan sosial emosional semakin dipahami sebagai sebuah krisis dalam kemandirian anak. Hal ini disebabkan karena anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam proses belajar dan pada tahap krisis inilah menjadi waktu yang tepat dalam meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan sosial emosional.

Berdasarkan pertimbangan serta melihat permasalahan yang ada, maka penulis akan melakukan penelitian berupa pentingnya peran bimbingan kemandirian yang berguna untuk mencatat perkembangan seorang anak usia 4-5 tahun (kelompok A) sebagai upaya dalam mengasah kemampuan bagi Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat penulis identifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak yang masih sulit mandiri.
2. Menerapkan instrumen tingkat perkembangan anak usia dini guna mencatat hasil perkembangan anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan menjadi lebih jelas dan tidak menyimpang apabila diberikan batasan-batasan masalah mengenai kemandirian anak usia dini yang ditinjau berdasarkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, identifikasi permasalahan dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dibuat sebuah rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemandirian anak usia dini pada kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi Universitas yaitu sebagai kontribusi penambahan ilmu pengetahuan baru yang dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain serta menjadi bahan bacaan perpustakaan Universitas.
2. Manfaat bagi Bustanul Athfal 'Aisyiyah yaitu sebagai hasil penelitian yang diharapkan mampu mempertahankan bimbingan kemandirian terhadap Anak Usia Dini sehingga dapat terus meningkatkan kemampuan Anak Usia Dini tersebut.
3. Manfaat bagi Penulis yaitu sebagai syarat menyelesaikan studi S1 dan sarana implementasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya mengenai ilmu bimbingan kemandirian bagi Anak Usia Dini.
4. Manfaat bagi Pembaca yaitu sebagai sarana dokumentasi atas apa yang dilakukan oleh peneliti (penulis) sebagai bentuk ucapan terimakasih

kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia dini didefinisikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai dengan 6 tahun. Sementara itu, Wiyani (2015: 21) membatasi istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun; yakni hingga anak menyelesaikan masa Taman Kanak-Kanak. Pengertian seperti ini berarti mencakup anak-anak yang masih dalam asuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam TPA (Taman Penitipan Anak), Kelompok Bermain (*Play Group*), dan Taman Kanak-Kanak (Wiyani, 2015: 21).

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun (Sit, 2017: 5). Sedangkan menurut Trenggonowati dan Kulsum (2018: 48), anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini juga adalah anak yang masih berada dalam masa-masa bermain. Masa ini anak baru belajar mengenal dunia yang masih luas selain lingkungan keluarganya. Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga

dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia.

b. Ruang Lingkup Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini

Psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses perkembangan mental, perilaku, dan fisik anak antara usia 0-6 atau 8 tahun (Sit, 2017: 5). Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek. Secara umum perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan fisik, sosial, emosi, dan kognitif. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 dinyatakan bahwa aspek-aspek pengembangan dalam kurikulum PAUD mencakup: nilai agama, nilai moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Sit (2017: 6), menyimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini mencakup delapan aspek yaitu: perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan kepribadian, dan perkembangan agama.

Montessori merupakan ahli psikolog menyatakan periode perkembangan anak berdasarkan kepekaan anak terhadap benda-benda

yang ada di sekitarnya. Periode pertama dalam kehidupan manusia terjadi pada usia 0-6 tahun. Pada usia 0-3 tahun anak-anak menunjukkan perkembangan mental yang sulit didekati dan dipengaruhi orang dewasa. Pada usia ini anak-anak mengalami kepekaan yang kuat terhadap keteraturan, misalnya jika dia biasa melihat sesuatu diletakkan di atas meja, maka dia akan menangis atau memindahkan barang tersebut ke tempat semula. Pada periode ini juga anak-anak mengalami kepekaan detail, dimana jika dia melihat sesuatu dia akan memperhatikan benda tersebut sedetail mungkin (Sit, 2017: 10).

Selanjutnya pada usia 3-6 tahun, anak-anak sudah mulai bisa didekati dan dipengaruhi pada situasi-situasi tertentu. Periode ini ditandai dengan anak-anak menjadi lebih individual dan memiliki kecerdasan yang cukup untuk memasuki sekolah. Anak-anak pada usia ini telah menguasai banyak kosakata sehingga mereka sudah lancar berbicara (Sit, 2017: 11).

c. Faktor Yang mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Perkembangan termasuk istilah perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan berorientasi proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan pertumbuhan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-

hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis (Sit, 2017: 2-3).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak usia dini sebagai individu tersebut antara lain (Wiyani, 2015: 100-109):

1) Faktor Hereditas

Faktor hereditas ini merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini (Nadhiroh, 2015: 55). Menurut penelitian, faktor hereditas ini mempengaruhi kemampuan intelektual dan kepribadian seseorang. Islam bahkan telah mengidentifikasi pentingnya faktor hereditas dalam perkembangan anak sejak 14 abad yang lalu. Dalam perspektif hereditas, perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

a) Bakat

Bakat tersebut diibaratkan seperti bibit kesanggupan atau bibit kemungkinan yang terkandung dalam diri anak. Bakat tersebut pada dasarnya diwarisi oleh orang tuanya, bisa bapak atau ibu bahkan nenek moyangnya (Munandar, 2010: 10).

b) Sifat-sifat keturunan

Sifat-sifat yang diwariskan oleh orang tua ataupun nenek moyangnya terhadap seorang anak dapat berupa fisik maupun psikis (Bukhori, 2018: 47).

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sering disebut dengan istilah *nurture*. Faktor lingkungan diartikan sebagai kekuatan kompleks dari dunia fisik dan sosial yang mempengaruhi susunan biologis dan pengalaman psikologis anak sejak sebelum dan sesudah lahir (Dewi dkk, 2015: 24). Faktor ini meliputi semua pengaruh lingkungan, termasuk di dalamnya pengaruh berikut ini: keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat.

3) Faktor Umum

Faktor umum disini maksudnya merupakan unsur-unsur yang dapat digolongkan ke dalam kedua faktor di atas (faktor hereditas dan faktor lingkungan). Faktor umum yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini: jenis kelamin, kelenjar gondok, kesehatan, dan ras.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan (Nurjannah dan Zalyana, 2018: 113) satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang tertera pada Pasal 3, penyediaan layanan PAUD bertujuan untuk menyediakan layanan PAUD secara universal untuk semua anak usia dini yaitu sejak lahir sampai berusia 6 (enam) tahun agar memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas sebagai persiapan menempuh pendidikan dasar.

Sedangkan pembelajaran dalam PAUD bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh potensi perkembangan anak dengan tidak mengutamakan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Pembelajaran dalam PAUD tidak menggunakan pendekatan skolastik yang memaksa peserta didik secara fisik maupun psikis untuk memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Pembelajaran dalam PAUD dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berpusat pada anak dalam konteks bermain sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak (Suyadi dan Ulfah, 2013: 12).

c. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Pembelajaran di PAUD merupakan interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tugas perkembangan, sesuai dengan potensi anak. Interaksi yang dibangun merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, seperti pendapat Vigotsky bahwa bahan pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi perkembangan ketrampilan berfikir (*thinking skill*). Aktifitas mental yang tinggi dapat terbentuk melalui interaksi sosial yang terjadi antara anak dengan orang lain, sehingga pembelajaran akan efektif apabila dapat dilaksanakan dengan bekerja, bermain, serta hidup dengan lingkungannya (Darnoto, 2016: 85).

Mulyasa (2016: 60-61), Pembelajaran pada anak usia dini harus disetting sesuai dengan karakteristik, kemampuan, dan dunia mereka

yang berada pada tahapan pra-operasional, masa bermain, dan sedang mengembangkan fungsi sensorik dan motoriknya sebagai sebuah persiapan menuju perkembangan selanjutnya. Anak-anak bukan miniatur orang dewasa, mereka mempunyai cara berfikir yang berbeda, melihat sesuatu dengan cara berbeda, mereka hidup dengan prinsip moral dan etika yang berbeda dengan yang orang dewasa anut.

Upaya mendapatkan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, maka perlu diperhatikan karakteristik dan tuntutan pada dunia anak, hal itu adalah sebagai berikut (Darnoto, 2016: 86-87):

- 1) *Pertama*, sesuai dengan karakteristik anak yang lazimnya aktif dan memiliki kemampuan berkreasi sehingga metode pembelajaran bagi anak usia prasekolah, yaitu berpusat pada anak (Susanto, 2017: 20).
- 2) *Kedua*, pada dasarnya anak belajar pada situasi yang menyeluruh maka cara pembelajaran yang terpadu cocok untuk dilaksanakan bagi anak usia dini (Dacholfany dan Uswatun, 2018: 131).
- 3) *Ketiga*, adanya perbedaan pada individual anak yang menuntut guru untuk memahami dan menyediakan sejumlah alternatif kegiatan untuk memberi kesiapan pada anak dalam memilih kegiatan yang diminati.
- 4) *Keempat*, hendaknya cara pembelajaran anak usia dini adalah dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi,

baik dengan guru, maupun teman sebayanya (Dacholfany dan Uswatun, 2018: 131).

5) *Kelima*, cara pembelajaran bersifat tidak terstruktur dan fleksibel.

6) *Keenam*, hal yang perlu diprioritaskan adalah penerapan bermain sebagai sarana belajar di TK (Susanto, 2017: 20).

3. Kemandirian Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemandirian Anak Usia Dini

Erikson (dalam Pangestu dkk, 2017: 87-88), mengemukakan bahwa kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan kearah individualistis yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain (Idris, 2016: 79).

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak banyak mengharapkan bantuan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan masalahnya sendiri (Sa'diyah, 2017: 34). Sejalan dengan hal tersebut, Wiyani (2015: 28) mengungkapkan bahwa kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun

dapat berdiri sendiri, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orang tuanya.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian: Pertama, suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri. Kedua, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Ketiga, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya. Keempat, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

b. Ciri-ciri Kemandirian Anak

Ciri khas kemandirian pada anak diantaranya mereka memiliki kecenderungan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dari pada berkecenderungan dalam kekhawatiran bila terlibat masalah. Anak yang mandiri tidak takut dalam mengambil resiko karena sudah mempertimbangkan hasil sebelum berbuat. Covey (dalam Sa'diyah, 2017: 37), menegaskan bahwa kemandirian memiliki ciri-ciri, diantaranya: (1) secara fisik mampu bekerja sendiri, (2) secara mental dapat berpikir sendiri, (3) secara kreatif mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami, dan (4) secara emosional kegiatan yang dilakukannya dipertanggungjawabkan sendiri.

Anak yang mandiri percaya terhadap penilaian sendiri, sehingga tidak sedikit-sedikit bertanya atau meminta bantuan. Anak yang mandiri memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kehidupannya.

Menurut Brewer (dalam Pangestu dkk, 2017: 88), kemandirian anak usia dini dapat diukur dengan tujuh (7) indikator, yaitu: 1) kemampuan fisik, 2) percaya diri, 3) bertanggung jawab, 4) disiplin, 5) pandai bergaul, 6) saling berbagi, dan 7) mengendalikan emosi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Anak

Menurut Santrock (dalam Sa'diyah, 2017: 39), faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dan membentuk kemandirian adalah:

1) Lingkungan

Lingkungan keluarga (internal) dan masyarakat (eksternal) akan membentuk kepribadian seseorang termasuk kemandirian

2) Pola Asuh

Peran dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai kemandirian seorang anak.

3) Pendidikan

Pendidikan memiliki sumbangan yang berarti dalam perkembangan terbentuknya kemandirian pada diri seseorang yakni:

a) Interaksi social

Interaksi sosial melatih anak menyesuaikan diri dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan sehingga diharapkan anak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b) Intelegensi

Intelegensi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap proses penentuan sikap, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah serta penyesuaian diri.

Yulaikah (2015: 8), memaparkan beberapa faktor penyebab kurangnya kemandirian anak, antara lain adalah:

- 1) Kurangnya pengenalan, stimulasi dan pembiasaan aktivitas yang berkaitan dengan kemandirian, yang seyogyanya dikenalkan dan dikembangkan sejak dini pada anak yang dimulai dari lingkungan rumah sebagai lingkungan pertama bagi anak dan sikap orang tua yang selalu membantu dan melayani anak.
- 2) Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat sehingga menghambat kemandirian anak. Karena guru lebih menekankan pada kemampuan akademik anak dan kurang mengembangkan kepribadian yang ada pada diri anak khususnya kemandirian dan anak kurang mendapat kebebasan dalam menentukan pilihan sehingga anak menjadi kurang mandiri.

Kemudian Sa'diyah (2017: 31-46), menyampaikan terdapat beberapa cara dalam menumbuhkan kemandirian bagi anak usia dini diantaranya:

- 1) Mendorong anak usia dini untuk memilih mainannya sendiri.
- 2) Mendorong anak usia dini untuk membereskan mainannya secara mandiri.

- 3) Memberikan izin kepada anak usia dini untuk memilih pakaian yang menarik yang ia sukai.
- 4) Mendorong anak usia dini untuk membersihkan meja apabila kotor.
- 5) Memberikan pujian kepada anak usia dini apabila mereka telah mencoba hal-hal di sekeliling mereka secara mandiri.

4. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 menjelaskan bahwa Kurikulum PAUD untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup semua program pengembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik (motorik kasar, motorik halus, kesehatan dan perilaku keselamatan), kognitif (belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik), bahasa (memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, keaksaraan), sosial-emosional (kesadaran diri, rasa tanggungjawab untuk diri dan orang lain, perilaku prososial) dan seni (kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya).

Utami dkk (2019: 152) berpendapat, dari seluruh aspek pengembangan kompetensi tersebut di atas, aspek sosial-emosional memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana anak dengan lingkungan sosialnya baik di sekolah, di rumah, serta dalam lingkup masyarakat tempat anak tinggal. Menurut Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014, lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak menurut aspek sosial-emosional meliputi:

- a. Kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain;
- b. Rasa tanggungjawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggungjawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan
- c. Perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Penelitian saat ini, indikator kemandirian anak usia dini diukur berdasarkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun (kelompok A) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini. Aspek sosial emosional tersebut diukur pada indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif dengan menggunakan 4 (empat)

bentuk penilaian, yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang kemandirian anak usia dini telah banyak dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sa'diyah dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2017 melakukan penelitian tentang pentingnya melatih kemandirian anak dalam berbagai situasi seperti kegiatan belajar mengajar (mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menguasai strategi dalam belajar), memiliki tanggung jawab, memiliki keyakinan diri dan tidak mudah bergantung pada bantuan orang lain.
2. Chairilisyah dari Universitas Riau pada tahun 2019 melakukan penelitian tentang kemandirian anak usia 5 (lima) tahun - 6 (enam) tahun di TK Pertiwi Provinsi Riau sebanyak 36 anak dengan hasil kemampuan fisik berada pada kriteria berkembang sesuai harapan, percaya diri mulai berkembang, bertanggung jawab mulai berkembang, disiplin mulai berkembang, pandai bergaul mulai berkembang, saling berbagi mulai berkembang dan mengendalikan emosi mulai berkembang.
3. Lestari dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2019 melakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak kelompok B di Gugus VIII Kasihan Bantul

menggunakan metode *random sampling* sebanyak 106 anak dengan hasil sebanyak 34,9% anak memiliki tingkat kemandirian rendah dan 65,1% memiliki tingkat kemandirian tinggi. Sebanyak 15,1% orang tua menggunakan pola asuh *autoritarian* dan 84,9% menggunakan pola asuh *autoritative*.

4. Sa'ida dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang anak kelompok A TK Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar sebanyak 10 anak menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan verifikasi yang dikumpulkan melalui instrumen kemandirian, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dari penelitian ini diketahui bahwa kemandirian anak kelompok A TK Mandiri ditanamkan melalui intervensi, pembiasaan dan penguatan.
5. Fitri dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang 12 anak kelompok A TK Annisa menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi dan studi dokumentasi yang terbagi dalam 2 siklus yaitu siklus I diperoleh rerata 96,58% dengan persentase 72,88% dan pada siklus II diperoleh rerata 79,00% dengan persentase 83,66%.

Persamaan yang dapat diberikan mengenai beberapa penelitian terdahulu adalah objek yang digunakan merupakan sekelompok Anak Usia Dini dengan berbagai macam variansi jumlah sampel namun dalam rentang

usia antara 4 tahun sampai 6 tahun di suatu instansi tertentu. Persamaan lainnya adalah kemandirian anak usia dini diukur berdasarkan aspek sosem (sosial-emosioanal), namun dikombinasikan dengan aspek lainnya seperti: kemampuan fisik, percaya diri, dan lain-lain.

Sedangkan perbedaan yang dapat diberikan mengenai beberapa penelitian terdahulu adalah setiap peneliti tersebut di atas menggunakan berbagai macam teknik untuk mengetahui pola kemandirian Anak Usia Dini sehingga hasil yang diperolehpun juga semakin bervariasi sedangkan untuk penelitian penulis pada kali ini lebih menekankan aspek sosem (sosial-emosioanal) dalam melihat kemandirian anak usia 4-5 tahun (kelompok A) mengacu pada indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif dengan menggunakan 4 (empat) bentuk penilaian, yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Instrumen tingkat perkembangan anak usia dini 4-5 tahun (kelompok A), khususnya aspek sosem (sosial-emosioanal) mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini yang dikombinasikan menggunakan teknik *total sampling* disertai dengan teknik analisa data lebih lanjut menggunakan mean, median, modus dan prosentase.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengenai kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebagai berikut:

Kemandirian anak usia dini khususnya kelompok A (usia 4-5 tahun) di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 masih kurang berkembang secara baik, anak cenderung manja dan terlalu bergantung kepada orang tua ataupun orang terdekatnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya bimbingan dari orang tua untuk melatih dan mengajarkan kemandirian pada anak sejak dini, dari kebiasaan itu lah anak cenderung tidak bisa melakukan kegiatannya secara mandiri, mulai dari kebiasaan belajar, bersosialisasi dengan teman ataupun berkomunikasi dengan orang lain. Faktor penyebab kurangnya kemandirian anak, yaitu: pertama, kurangnya pengenalan, stimulasi dan pembiasaan aktivitas yang berkaitan dengan kemandirian, yang seyogyanya dikenalkan dan dikembangkan sejak dini pada anak yang dimulai dari lingkungan rumah sebagai lingkungan pertama bagi anak dan sikap orang tua yang selalu membantu dan melayani anak; dan kedua, strategi pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat sehingga menghambat kemandirian anak. Karena guru lebih menekankan pada kemampuan akademik anak dan kurang mengembangkan kepribadian yang ada pada diri anak khususnya kemandirian dan anak kurang mendapat kebebasan dalam menentukan pilihan sehingga anak menjadi kurang mandiri.

Secara umum kemandirian bisa dilihat dari tingkah laku. Tetapi kemandirian tidak selalu berbentuk fisik yang ditampilkan dalam tingkah laku, namun juga ada dalam bentuk sosial dan emosionalnya. Orang tua maupun guru perlu mengetahui keadaan anak terkait kemandiriannya, karena dengan mengetahui hal tersebut peran orang tua dan guru dalam mengasuh dan membimbing menjadi lebih terarah pada upaya pembentukan serta pengembangan kemandirian anak usia dini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif. Sugiyono (2016: 199), menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan mendeskripsikan kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 yang lebih menekankan pada aspek sosem (sosial-emosioanal). Aspek sosial emosioanal tersebut mengacu pada indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Desa Jati, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Bustanul Athfal adalah Taman Kanak Kanak (TK) yang terakreditasi dengan nilai A dan berada di bawah pimpinan Muhamamdiyah wilayah Jawa Tengah. Penelitian

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 119). Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 dengan jumlah 40 anak, dalam populasi ini terdiri 2 kelompok yaitu:

Tabel 3.2 Jumlah Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

No	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	A1 (usia 4-5 tahun)	20
2.	A2 (usia 4-5 tahun)	20
Total		40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 120). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sejumlah 40 anak.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 126).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2016: 187), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru sebagai teknik pengumpulan data, yakni untuk mengukur kemandirian anak usia dini kelompok A berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif. Aspek sosem (sosial-emosioanal) tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Instrument Pengumpulan Data

Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2016: 63). Variabel yang digunakan penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu kemandirian anak usia dini

kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022.

1. Definisi Konseptual Variabel

Kemandirian anak usia dini merupakan karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun dapat berdiri sendiri, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orang tuanya. Kemandirian anak usia dini, khususnya pada kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 lebih menekankan pada aspek sosem (sosial-emosioanal).

2. Definisi Operasional Variabel

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak banyak mengharapkan bantuan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan masalahnya sendiri. Beberapa indikator dalam mengukur kemandirian anak usia dini berdasarkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun (kelompok A) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri.
- b. Pengambilan keputusan.
- c. Percaya diri.

d. Inisiatif.

Adapun dalam pengambilan data yang diperoleh dari siswa/responden setelah diobservasi kemandirian anak usia dini yang berbentuk skala dengan skor 1 (Belum Berkembang/BB) sampai dengan 4 (Berkembang Sangat Baik/BSB).

3. Kisi-kisi Instrument

Penyusunan lembar observasi berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dalam landasan teori yang mendukung penelitian ini. Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4-5 Tahun)

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator Pengamatan
Kemandirian Anak Usia Dini	2.8 (Sosial-Emosional)	1. Tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri 2. Pengambilan keputusan. 3. Percaya diri 4. Inisiatif

Instrumen-instrumen variabel kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) menggunakan 4 (empat) bentuk penilaian, yaitu: Belum Berkembang (BB) = 1, Mulai Berkembang (MB) = 2, Mulai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3 dan Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4.

4. Uji Validitas Isi (*Content Validity*)

Instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 177). Penelitian ini,

pengujian validitas isi terkait lembar observasi dalam mengukur kemandirian anak usia dini berdasarkan aspek perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun (kelompok A) dilakukan oleh ahli Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yakni Rosida Nur Syamsiati, M.Pd.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menjawab dan menjabarkan rumusan masalah maupun tujuan penelitian, untuk mencapai maksud ini, data yang diperoleh dianalisis, dengan uji statistik deskriptif dengan rancangan penelitian, yang meliputi:

1. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2016: 229). Untuk menghitung mean, maka rumus yang digunakan adalah:

$$Me = \frac{\sum fiXi}{fi}$$

Keterangan:

Me : Mean

fi : Jumlah data

$f_i x_i$: Produk perkalian antara F_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i). Tanda kelas X_i adalah rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data.

2. Median

Median adalah merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2016: 230). Untuk menghitung median, maka rumus yang digunakan adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : Banyaknya data

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

3. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2016: 231). Untuk menghitung modus, maka rumus yang digunakan adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : Batas klas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang klas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 : Frekuensi pada klas modus (frekuensi pada klas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi klas interval terdakat sebelumnya

b2 : Frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval berikutnya

4. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah akar dari varians. Sedangkan varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2016: 231). Untuk menghitung standart deviasi, maka rumus yang digunakan adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s = Simpangan buku sampel

n = Jumlah sampel

5. Persentase

Persentase digunakan untuk menghitung hasil pengamatan dari seluruh aspek yang diperoleh dalam kelompok objek pengamatan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persen yang diharapkan

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Kemandirian Anak Berdasarkan Aspek Sosial Emosional

Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru sebagai teknik pengumpulan data, yakni untuk mengukur kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sejumlah 40 anak berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif. Aspek sosem (sosial-emosioanal) tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini.

Penilaian kemandirian anak usia dini berbentuk skala yaitu: Belum Berkembang (BB) = 1, Mulai Berkembang (MB) = 2, Mulai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3 dan Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4. Dari data observasi tersebut dapat dilihat deskripsi hasil penilaian kemandirian anak pada setiap indikator pencapaian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Tanggung Jawab di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Instrumen	Hasil Penilaian				Rata-rata
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	Menyelesaikan tugas puzzle yang berbentuk hewan	-	29	5	6	3,0
2	Menyelesaikan tugas menggambar	-	24	6	10	3,1
3	Menyelesaikan tugas menulis huruf	-	14	11	15	3,1
4	Menyelesaikan tugas menebalkan huruf	-	13	12	15	3,1
5	Menyelesaikan tugas meronce	-	29	10	1	2,8
Total Rata-rata						3,0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil penilaian diperoleh nilai rata-rata 3,0 yang berarti kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal cenderung mulai berkembang (MB) atas indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri. Instrumen penilaian dalam menyelesaikan tugas puzzle yang berbentuk hewan, tugas menggambar, menulis huruf dan menebalkan huruf mempunyai nilai rata-rata 3,0-3,01 (mulai berkembang). Sedangkan dalam menyelesaikan tugas meronce memiliki nilai terendah yaitu 2,8 (berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang).

Tabel 4.2 Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Pengambilan Keputusan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Instrumen	Hasil Penilaian				Rata-rata
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	Anak memilih kegiatan puzzle	-	29	3	8	3,1
2	Anak memilih kegiatan lego	-	28	2	10	3,2
3	Anak memilih kegiatan balok	-	27	2	11	3,2
4	Anak memilih kegiatan menggambar	-	26	4	10	3,2
5	Anak memilih kegiatan meronce	-	28	11	1	2,8
Total Rata-rata						3,1

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil penilaian diperoleh nilai rata-rata 3,1 yang berarti kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal cenderung mulai berkembang (MB) atas indikator pengambilan keputusan. Instrumen penilaian anak memilih kegiatan puzzle, lego, balok dan menggambar mempunyai nilai rata-rata 3,1-3,02 (mulai berkembang). Sedangkan anak memilih kegiatan meronce memiliki nilai terendah yaitu 2,8 (berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang).

Tabel 4.3 Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Percaya Diri di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Instrumen	Hasil Penilaian				
		BB	MB	BSH	BSB	Rata-rata
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat berada di kebun binatang	-	28	5	7	3,1
2	Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat berada di pantai	-	26	11	3	2,8
3	Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat di rumah kakek dan nenek	-	33	4	3	3,0
4	Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat berada di pasar malam	-	24	14	2	2,7
5	Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat melihat pentas seni wayang	-	6	34	-	2,2
Total Rata-rata						2,7

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil penilaian diperoleh nilai rata-rata 2,7 yang berarti kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal cenderung berkembang sesuai harapan (BSH) atau mulai berkembang (MB) atas indikator percaya diri. Instrumen penilaian anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat berada di kebun binatang mempunyai nilai rata-rata 3,1 (mulai berkembang). Sedangkan untuk anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat melihat pentas seni wayang memiliki nilai terendah yaitu 2,2 (berkembang sesuai harapan).

Tabel 4.4 Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional pada Indikator Inisiatif di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Instrumen	Hasil Penilaian				
		BB	MB	BSH	BSB	Rata
		(1)	(2)	(3)	(4)	-rata
1	Inisiatif dalam membuat sebuah karya seni menggambar	-	23	5	12	3,2
2	Inisiatif dalam membuat sebuah karya seni meronce sebuah gelang	-	26	12	2	2,8
3	Inisiatif dalam membuat karya seni menggunakan balok dalam membuat benteng	-	19	5	16	3,3
4	Inisiatif dalam membuat karya seni mozaik menggunakan kapas	-	14	1	25	3,6
5	Inisiatif dalam membuat pesawat dengan menggunakan kertas lipat	-	14	2	24	3,6
Total Rata-rata						3,3

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil penilaian diperoleh nilai rata-rata 3,3 yang berarti kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal cenderung mulai berkembang (MB) atas indikator inisiatif. Instrumen penilaian pada inisiatif dalam membuat karya seni mozaik menggunakan kapas dan inisiatif dalam membuat pesawat dengan menggunakan kertas lipat mempunyai nilai rata-rata 3,6 (mulai berkembang atau berkembang sangat baik). Sedangkan untuk inisiatif dalam membuat sebuah karya seni meronce sebuah gelang memiliki nilai terendah yaitu 2,8 (berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang).

Hasil penilaian kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal pada indikator

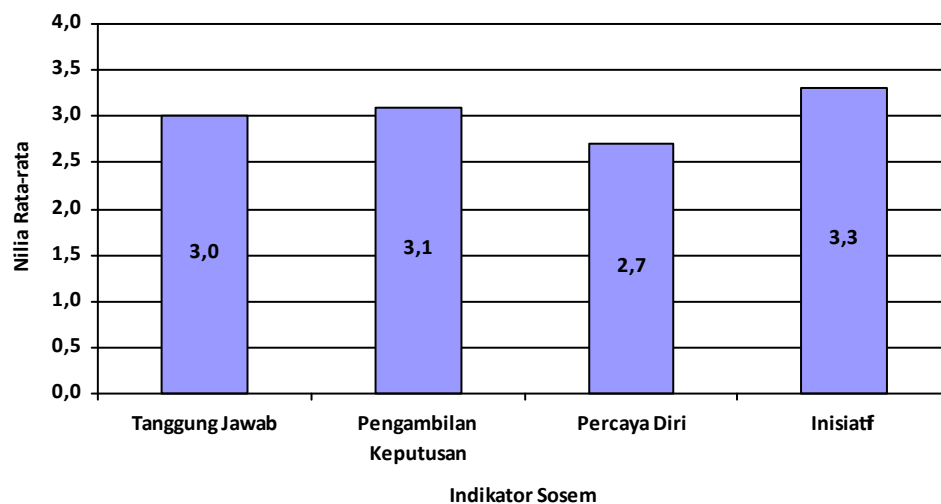
tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

No	Indikator Sosial Emosional	Nilai Rata-rata
1	Tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri	3,0
2	Pengambilan keputusan	3,1
3	Percaya diri	2,7
4	Inisiatif	3,3
Total Rata-rata		3,0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5, total rata-rata penilaian kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 3,0, artinya kemandirian anak usia dini cenderung mulai berkembang (MB) atas seluruh indikator sosial emosioanal. Indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri dengan nilai rata-rata sebesar 3,0 yang berada pada skala mulai berkembang, indikator pengambilan keputusan dengan nilai rata-rata sebesar 3,1 yang berada pada skala mulai berkembang, indikator percaya diri dengan nilai rata-rata sebesar 2,7 yang berada pada skala berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang dan indikator inisiatif dengan nilai rata-rata sebesar 3,3 yang berada pada skala mulai berkembang. Hasil tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Aspek Sosial Emosional di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Berdasarkan gambar 4.1, kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 menunjukkan rata-rata penilaian paling tinggi berada pada indikator inisiatif yaitu sebesar 3,3 dengan skala mulai berkembang. Namun untuk indikator percaya diri menunjukkan rata-rata penilaian terendah yakni 2,7 yang berada pada skala berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dengan judul "Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022" dengan sampel sejumlah 40 anak. Indikator kemandirian anak usia dini dalam penelitian ini, diukur berdasarkan aspek perkembangan sosial

emosional anak usia 4-5 tahun (kelompok A) yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif.

1. Tanggung Jawab Menyelesaikan Tugas Sendiri

Deskripsi data indikator tanggung jawab didasarkan pada skor dari hasil observasi yang diisi oleh guru. Hal tersebut ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata/mean, median, modus, standar deviasi dan persentase. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Mean

Tabel 4.6 Data Perhitungan Mean Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	7	88
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	11	182
18 – 19	19	8	148
		$\sum = 40$	$\sum = 600$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{600}{40} \\ &= 15,0 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai mean/rata-rata data indikator tanggung jawab anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 15,0.

b. Median

Tabel 4.7 Data Perhitungan Median Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	7	88
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	11	182
18 – 19	19	8	148
		$\sum = 40$	$\sum = 600$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\text{Skor Minimum} = 10$$

$$\text{Skor Maksimum} = 19$$

$$\text{Range} = (19-10) = 9$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{9}{5} = 1,8$$

$$b = (16-0,5) = 15,5$$

$$n = 40$$

$$F = (9 + 7 + 5) = 21$$

$$f = 11$$

$$p = 1,8$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{\frac{1}{2}40 - 21}{11} \right) \\ &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{20 - 21}{11} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{-1}{11} \right) \\
 &= 15,5 + \frac{-1,8}{11} \\
 &= 15,5 - 0,16 \\
 &= 15,34
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai median data indikator tanggung jawab anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 15,34.

c. Modus

Tabel 4.8 Data Perhitungan Modus Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	7	88
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	11	182
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 600$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$b = (16 - 0,5) = 15,5$$

$$p = 1,8$$

$$b_1 = (11 - 9) = 2$$

$$b_2 = (11 - 8) = 3$$

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 15,5 + 1,8\left(\frac{2}{2+3}\right) \\
&= 15,5 + 1,8\left(\frac{2}{5}\right) \\
&= 15,5 + 1,8(0,4) \\
&= 15,5 + 0,72 \\
&= 16,22
\end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai modus data indikator tanggung jawab anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 16,22.

d. Standar Deviasi

Tabel 4.9 Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Tanggung Jawab Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	f	TT(xt)	$(Xi - \bar{X})$	$(Xi - \bar{X})^2$	$f(Xi - \bar{X})^2$
10 – 11	5	10,5	-4,5	20,25	101,3
12 – 13	7	12,5	-2,5	6,25	43,75
14 – 15	9	14,5	-0,5	0,25	2,25
16 – 17	11	16,5	1,5	2,25	24,75
18 – 19	8	18,5	3,5	12,25	98
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 270,00$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned}
\text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(Xi - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
&= \sqrt{\frac{270,00}{(40 - 1)}} \\
&= \sqrt{\frac{270,00}{39}} \\
&= \sqrt{6,92}
\end{aligned}$$

$$= 2,631$$

Perhitungan di atas diketahui nilai standar deviasi data indikator tanggung jawab anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 2,631.

2. Pengambilan Keputusan

Deskripsi data indikator pengambilan keputusan didasarkan pada skor dari hasil observasi yang diisi oleh guru. Hal tersebut ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata/mean, median, modus, standar deviasi dan persentase. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Mean

Tabel 4.10 Data Perhitungan Mean Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	22	319
16 – 17	17	6	99
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 612$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{612}{40} \\ &= 15,3 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai mean/rata-rata data indikator pengambilan keputusan anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 15,3.

b. Median

Tabel 4.11 Data Perhitungan Median Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	22	319
16 – 17	17	6	99
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 612$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\text{Skor Minimum} = 10$$

$$\text{Skor Maksimum} = 19$$

$$\text{Range} = (19-10) = 9$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{9}{5} = 1,8$$

$$b = (14-0,5) = 13,5$$

$$n = 40$$

$$F = (2 + 2) = 4$$

$$f = 22$$

$$p = 1,8$$

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{\frac{1}{2} 40 - 4}{22} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20 - 4}{22} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{16}{22} \right) \\
&= 13,5 + \frac{28,8}{22} \\
&= 13,5 + 1,309 \\
&= 14,81
\end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai median data indikator pengambilan keputusan anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 14,81.

c. Modus

Tabel 4.12 Data Perhitungan Modus Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	f_iX_i
10 – 11	11	2	21

12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	22	319
16 – 17	17	6	99
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 612$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$b = (14 - 0,5) = 13,5$$

$$p = 1,8$$

$$b_1 = (22 - 2) = 20$$

$$b_2 = (22 - 6) = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20}{20 + 16} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20}{36} \right) \\ &= 13,5 + 1,8(0,56) \\ &= 13,5 + 1,01 \\ &= 14,50 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai modus data indikator pengambilan keputusan anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 14,50.

d. Standar Deviasi

Tabel 4.13 Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Pengambilan Keputusan Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	f	TT(xt)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
10 – 11	2	10,5	-4,8	23,04	46,08
12 – 13	2	12,5	-2,8	7,84	15,68
14 – 15	22	14,5	-0,8	0,64	14,08
16 – 17	6	16,5	1,2	1,44	8,64
18 – 19	8	18,5	3,2	10,24	81,92
	$\sum = 40$				$\sum = 166,40$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{166,40}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{166,40}{39}} \\
 &= \sqrt{4,27} \\
 &= 2,066
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai standar deviasi data indikator pengambilan keputusan anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 2,066.

3. Percaya Diri

Deskripsi data indikator percaya diri didasarkan pada skor dari hasil observasi yang diisi oleh guru. Hal tersebut ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata/mean, median, modus, standar deviasi dan persentase. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Mean

Tabel 4.14 Data Perhitungan Mean Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	12	150
14 – 15	15	17	247
16 – 17	17	5	83
18 – 19	19	1	19
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 550$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\
 &= \frac{550}{40} \\
 &= 13,8
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai mean/rata-rata data indikator percaya diri anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 13,8.

b. Median

Tabel 4.15 Data Perhitungan Median Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	12	150
14 – 15	15	17	247
16 – 17	17	5	83
18 – 19	19	1	19
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 550$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\text{Skor Minimum} = 10$$

$$\text{Skor Maksimum} = 19$$

$$\text{Range} = (19-10) = 9$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = \frac{9}{5} = 1,8$$

$$b = (14-0,5) = 13,5$$

$$n = 40$$

$$F = (12 + 5) = 17$$

$$f = 17$$

$$p = 1,8$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{\frac{1}{2}40 - 17}{17} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20 - 17}{17} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{3}{17} \right) \\ &= 13,5 + \frac{5,4}{17} \\ &= 13,5 + 0,32 \\ &= 13,8 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai median data indikator percaya diri anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 13,8.

c. Modus

Tabel 4.16 Data Perhitungan Modus Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	12	150
14 – 15	15	17	247
16 – 17	17	5	83
18 – 19	19	1	19
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 550$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$b = (14 - 0,5) = 13,5$$

$$p = 1,8$$

$$b_1 = (17 - 12) = 5$$

$$b_2 = (17 - 5) = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{5}{5 + 12} \right) \\ &= 13,5 + 1,8 \left(\frac{5}{17} \right) \\ &= 13,5 + 1,8(0,29) \\ &= 13,5 + 0,52 \\ &= 14,03 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai modus data indikator percaya diri anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 14,03.

d. Standar Deviasi

Tabel 4.17 Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	f	TT(xt)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
10 – 11	5	10,5	-3,3	10,56	52,81
12 – 13	12	12,5	-1,3	1,563	18,75
14 – 15	17	14,5	0,8	0,563	9,563
16 – 17	5	16,5	2,8	7,563	37,81
18 – 19	1	18,5	4,8	22,56	22,56
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 141,50$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{141,50}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{141,50}{39}} \\
 &= \sqrt{3,63} \\
 &= 1,905
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai standar deviasi data indikator percaya diri anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 1,905.

4. Inisiatif

Deskripsi data indikator inisiatif didasarkan pada skor dari hasil observasi yang diisi oleh guru. Hal tersebut ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata/mean, median, modus, standar deviasi dan persentase. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Mean

Tabel 4.18 Data Perhitungan Mean Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	14	231
18 – 19	19	11	204
20 – 21	21	2	41
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 652$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{652}{40} \\ &= 16,3 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai mean/rata-rata data indikator inisiatif anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 16,3.

b. Median

Tabel 4.19 Data Perhitungan Median Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21

12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	14	231
18 – 19	19	11	204
20 – 21	21	2	41
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 652$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\text{Skor Minimum} = 10$$

$$\text{Skor Maksimum} = 20$$

$$\text{Range} = (20-10) = 10$$

$$\text{Kelas} = 6$$

$$\text{Interval} = \frac{10}{6} = 1,7$$

$$b = (16-0,5) = 15,5$$

$$n = 40$$

$$F = (9 + 2 + 2) = 13$$

$$f = 14$$

$$p = 1,7$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 15,5 + 1,7 \left(\frac{\frac{1}{2}40 - 13}{14} \right) \\ &= 15,5 + 1,7 \left(\frac{20 - 13}{14} \right) \\ &= 15,5 + 1,7 \left(\frac{7}{14} \right) \\ &= 15,5 + \frac{11,9}{14} \\ &= 15,5 + 0,83 \end{aligned}$$

$$= 16,3$$

Perhitungan di atas diketahui nilai median data indikator inisiatif anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 16,3.

c. Modus

Tabel 4.20 Data Perhitungan Modus Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	14	231
18 – 19	19	11	204
20 – 21	21	2	41
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 652$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$b = (16 - 0,5) = 15,5$$

$$p = 1,7$$

$$b_1 = (14 - 9) = 5$$

$$b_2 = (14 - 11) = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 15,5 + 1,7 \left(\frac{5}{5 + 3} \right) \\ &= 15,5 + 1,7 \left(\frac{5}{8} \right) \\ &= 15,5 + 1,7(0,63) \\ &= 15,5 + 1,04 \end{aligned}$$

$$= 16,5$$

Perhitungan di atas diketahui nilai modus data indikator inisiatif anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 16,5.

d. Standar Deviasi

Tabel 4.21 Data Perhitungan Standar Deviasi Indikator Inisiatif Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	f	TT(xt)	$(Xi - \bar{X})$	$(Xi - \bar{X})^2$	$f(Xi - \bar{X})^2$
10 – 11	2	10,5	-5,8	33,64	67,28
12 – 13	2	12,5	-3,8	14,44	28,88
14 – 15	9	14,5	-1,8	3,24	29,16
16 – 17	14	16,5	0,2	0,04	0,56
18 – 19	11	18,5	2,2	4,84	53,24
20 – 21	2	20,5	4,2	17,64	35,28
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 214,40$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(Xi - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{214,40}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{214,40}{39}} \\
 &= \sqrt{5,497} \\
 &= 2,345
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai standar deviasi data indikator inisiatif anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 2,345.

5. Kemandirian Anak Usia Dini Berdasarkan Aspek Perkembangan Sosial Emosional

Deskripsi data kemandirian anak usia dini kelompok A berdasarkan aspek sosial emosioanal didasarkan pada skor dari hasil observasi yang diisi oleh guru. Hal ini ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata/mean, median, modus, standar deviasi dan persentase. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Mean

Tabel 4.22 Data Perhitungan Mean Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
43 – 47	45	2	90
48 – 52	50	3	150
53 – 57	55	10	550
58 – 62	60	6	360
63 – 67	65	11	715
68 – 73	71	8	564
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 2429$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{2429}{40} \end{aligned}$$

$$= 60,7$$

Perhitungan di atas diketahui nilai mean/rata-rata data kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 60,7.

b. Median

Tabel 4.23 Data Perhitungan Median Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
43 – 47	45	2	90
48 – 52	50	3	150
53 – 57	55	10	550
58 – 62	60	6	360
63 – 67	65	11	715
68 – 73	71	8	564
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 2429$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\text{Skor Minimum} = 43$$

$$\text{Skor Maksimum} = 73$$

$$\text{Range} = (73-43) = 30$$

$$\text{Kelas} = 6$$

$$\text{Interval} = \frac{30}{6} = 5$$

$$b = (63-0,5) = 62,5$$

$$n = 40$$

$$F = (6 + 10 + 3 + 2) = 21$$

$$f = 11$$

$$p = 5$$

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 62,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2} 40 - 21}{11} \right) \\
&= 62,5 + 5 \left(\frac{20 - 21}{11} \right) \\
&= 62,5 + 5 \left(\frac{-1}{11} \right) \\
&= 62,5 + \frac{-5}{11} \\
&= 62,5 - 0,45 \\
&= 62,05
\end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai median data kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 62,05.

c. Modus

Tabel 4.24 Data Perhitungan Modus Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
43 – 47	45	2	90
48 – 52	50	3	150
53 – 57	55	10	550
58 – 62	60	6	360
63 – 67	65	11	715
68 – 73	71	8	564
		$\sum = 40$	$\sum = 2429$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$b = (63 - 0,5) = 62,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = (11 - 6) = 5$$

$$b_2 = (11 - 8) = 3$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{5}{5 + 3} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{5}{8} \right) \\
 &= 62,5 + 5(0,63) \\
 &= 62,5 + 3,125 \\
 &= 65,6
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai modus data kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 65,6.

d. Standar Deviasi

Tabel 4.25 Data Perhitungan Standar Deviasi Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Interval	f	TT(xt)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
43 – 47	2	45	-15,7	247,3	494,55
48 – 52	3	50	-10,7	115	345,08
53 – 57	10	55	-5,7	32,78	327,76
58 – 62	6	60	-0,7	0,526	3,1538
63 – 67	11	65	4,3	18,28	201,03
68 – 73	8	70,5	9,8	95,55	764,41
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 2135,98$

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2135,98}{(40 - 1)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2135,98}{39}} \\
 &= \sqrt{54,77} \\
 &= 7,401
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas diketahui nilai standar deviasi data kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 7,401.

C. Hasil Analisa Data

Pengujian atau analisa data kemandirian anak usia dini kelompok A berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pencapaian yang meliputi: tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri, pengambilan keputusan, percaya diri dan inisiatif menggunakan persentase dari hasil skor yang didapat, kemudian menggunakan 4 (empat) bentuk penilaian atau kategorisasi yaitu: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Indikator Tanggung Jawab Menyelesaikan Tugas Sendiri

Tabel 4.26 Hasil Persentase Indikator Tanggung Jawab Menyelesaikan Tugas Sendiri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

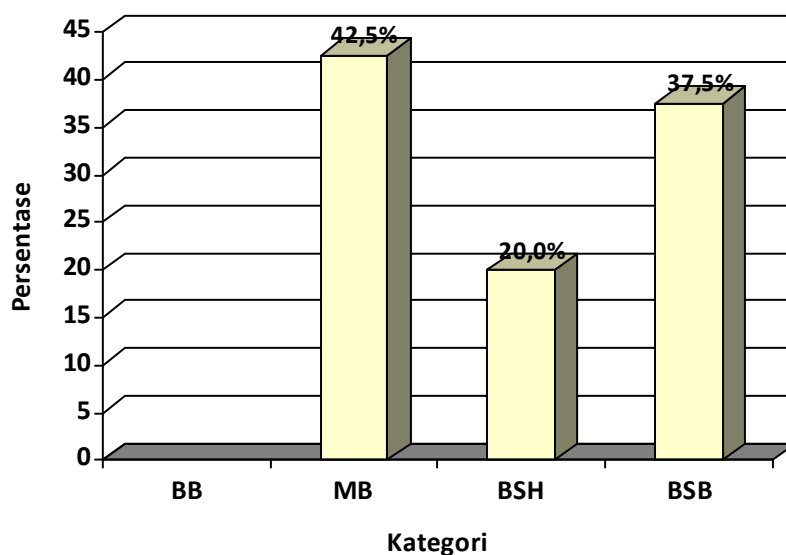
Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	17	42,5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	20,0
Berkembang Sangat Baik (BSB)	15	37,5

Jumlah	40	100,0
---------------	-----------	--------------

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan pada Tabel 4.26 diketahui indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 17 anak atau sebesar 42,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak atau sebesar 20,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 15 anak atau 37,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 17 anak atau sebesar 42,5%.

Persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2
 Persentase Indikator Tanggung Jawab Menyelesaikan Tugas Sendiri Anak
 Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan
 Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

2. Indikator Pengambilan Keputusan

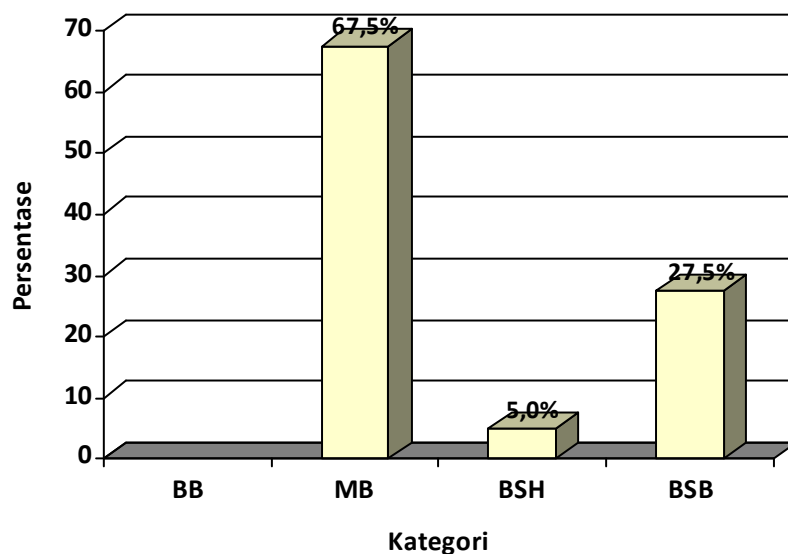
Tabel 4.27 Hasil Persentase Indikator Pengambilan Keputusan Anak
 Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati
 Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	27	67,5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	5,0
Berkembang Sangat Baik (BSB)	11	27,5
Jumlah	40	100,0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan pada Tabel 4.27 diketahui indikator pengambilan keputusan pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau sebesar 5,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak atau 27,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pengambilan keputusan dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%.

Persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pengambilan keputusan dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.3

Persentase Indikator Pengambilan Keputusan Usia Dini Kelompok A
Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten
Sukoharjo Tahun 2022

3. Indikator Percaya Diri

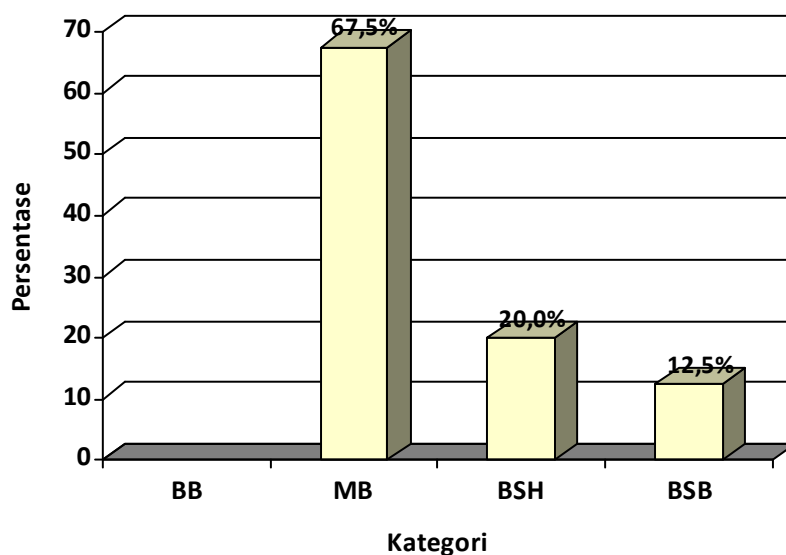
Tabel 4.28 Hasil Persentase Indikator Percaya Diri Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	27	67,5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	20,0
Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	12,5
Jumlah	40	100,0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan pada Tabel 4.28 diketahui indikator percaya diri pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak atau sebesar 20,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak atau 12,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator percaya diri dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%.

Persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator percaya diri dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.4
 Persentase Indikator Percaya Diri Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal
 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

4. Indikator Inisiatif

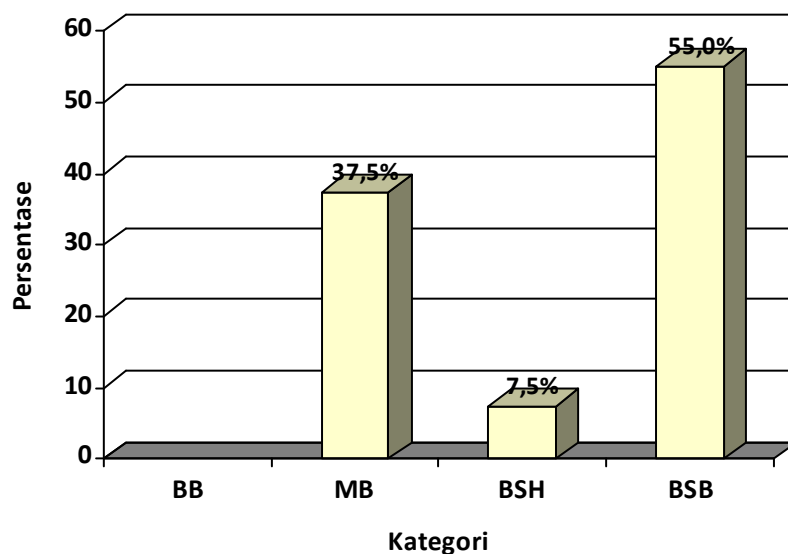
Tabel 4.29 Hasil Persentase Indikator Inisiatif Anak Usia Dini
 Kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan
 Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	15	37,5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	7,5
Berkembang Sangat Baik (BSB)	22	55,0
Jumlah	40	100,0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan pada Tabel 4.29 diketahui indikator inisiatif pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak atau sebesar 37,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak atau sebesar 7,5%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 22 anak atau 55,0%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator inisiatif dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 22 anak atau sebesar 55,0%.

Persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator inisiatif dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.5
Persentase Indikator Inisiatif Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

5. Kemandirian Anak Usia Dini

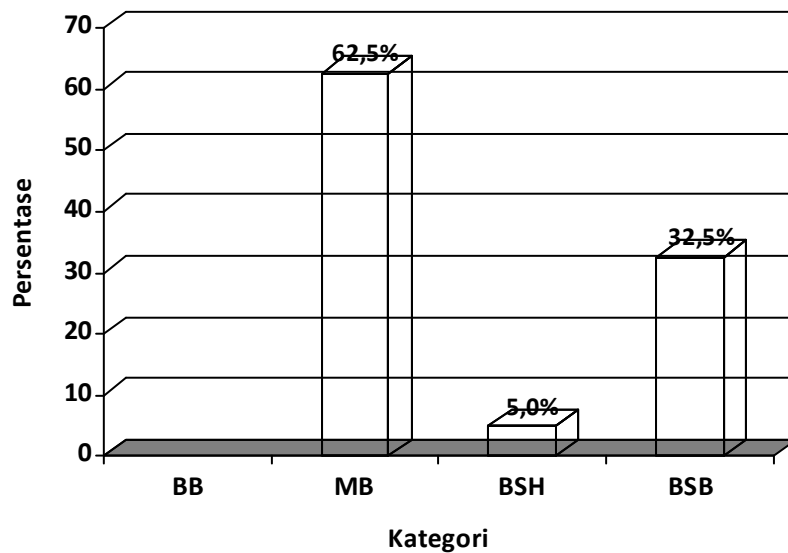
Tabel 4.30 Hasil Persentase Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	25	62,5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	5,0
Berkembang Sangat Baik (BSB)	13	32,5
Jumlah	40	100,0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil perhitungan pada Tabel 4.30 diketahui kemandirian anak usia dini pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 25 anak atau sebesar 62,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau sebesar 5,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 13 anak atau 32,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 25 anak atau sebesar 62,5%.

Persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal dapat dijelaskan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.6
 Persentase Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal
 ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022” diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi diketahui total rata-rata penilaian kemandirian anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 3,0, artinya kemandirian anak usia dini cenderung mulai

berkembang (MB) atas seluruh indikator sosial emosioanal. Indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri dengan nilai rata-rata sebesar 3,0 yang berada pada skala mulai berkembang, indikator pengambilan keputusan dengan nilai rata-rata sebesar 3,1 yang berada pada skala mulai berkembang, indikator percaya diri dengan nilai rata-rata sebesar 2,7 yang berada pada skala berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang dan indikator inisiatif dengan nilai rata-rata sebesar 3,3 yang berada pada skala mulai berkembang. Sehingga didapat rata-rata penilaian paling tinggi berada pada indikator inisiatif yaitu sebesar 3,3 dengan skala mulai berkembang. Namun untuk indikator percaya diri menunjukkan rata-rata penilaian terendah yakni 2,7 yang berada pada skala berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang. Sejalan dengan hasil tersebut, Chairilisyah (2019) hasil penelitiannya bahwa kemampuan fisik berada pada kriteria berkembang sesuai harapan, percaya diri mulai berkembang, bertanggung jawab mulai berkembang, disiplin mulai berkembang, pandai bergaul mulai berkembang, saling berbagi mulai berkembang dan mengendalikan emosi mulai berkembang.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data indikator tanggung jawab didapat nilai mean/rata-rata sebesar 15,0, nilai median sebesar 15,34, nilai modus sebesar 16,22 dan nilai standar deviasi sebesar 2,631. Tingkat tanggung jawab anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebanyak 5 anak (12,5%) dengan interval (10 – 11), 7 anak (17,5%) dengan interval (12 – 13);

sebanyak 9 anak (22,5%) dengan interval (14 – 15), 11 anak (27,5%) dengan interval (16 – 17) dan sebanyak 8 anak (20,0%) dengan interval (18 – 19). Sehingga didapat yang paling banyak adalah 9 anak (22,5%) dengan interval (14 – 15), dan 11 anak (27,5%) dengan interval (16 – 17).

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data indikator pengambilan keputusan didapat nilai mean/rata-rata sebesar 15,3, nilai median sebesar 14,81, nilai modus sebesar 14,50 dan nilai standar deviasi sebesar 2,066. tingkat pengambilan keputusan anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebanyak 2 anak (5,0%) dengan interval (10 – 11), 2 anak (5,0%) dengan interval (12 – 13); sebanyak 22 anak (55,0%) dengan interval (14 – 15), 6 anak (15,0%) dengan interval (16 – 17) dan sebanyak 8 anak (20,0%) dengan interval (18 – 19). Sehingga didapat yang paling banyak adalah 22 anak (55,0%) dengan interval (14 – 15), dan 6 anak (15,0%) dengan interval (16 – 17).

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data indikator percaya diri didapat nilai mean/rata-rata sebesar 13,8, nilai median sebesar 13,8, nilai modus sebesar 14,03 dan nilai standar deviasi sebesar 1,905. Tingkat percaya diri anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebanyak 5 anak (12,5%) dengan interval (10 – 11), 12 anak (30,0%) dengan interval (12 – 13); sebanyak 17 anak (42,5%) dengan interval (14 – 15), 5 anak (12,5%) dengan interval (16 – 17) dan sebanyak 1 anak (2,5%) dengan interval (18 – 19).

Sehingga didapat yang paling banyak adalah 17 anak (42,5%) dengan interval (14 – 15), dan 5 anak (12,5%) dengan interval (16 – 17).

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data indikator inisiatif didapat nilai mean/rata-rata sebesar 16,3, nilai median sebesar 16,3, nilai modus sebesar 16,5 dan nilai standar deviasi sebesar 2,345. Tingkat inisiatif anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebanyak 2 anak (5,0%) dengan interval (10 – 11), 2 anak (5,0%) dengan interval (12 – 13); sebanyak 9 anak (22,5%) dengan interval (14 – 15), 14 anak (35,0%) dengan interval (16 – 17) dan sebanyak 11 anak (27,5%) dengan interval (18 – 19), 2 anak (5,0%) dengan interval (20 – 21). Sehingga didapat yang paling banyak adalah 9 anak (22,5%) dengan interval (14 – 15) dan 14 anak (35,0%) dengan interval (16 – 17).

Hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisa persentase bahwa indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 17 anak atau sebesar 42,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak atau sebesar 20,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 15 anak atau 37,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 17 anak atau sebesar 42,5%.

Indikator pengambilan keputusan pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau sebesar 5,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak atau 27,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator pengambilan keputusan dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%.

Indikator percaya diri pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 anak atau sebesar 20,0%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak atau 12,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal melalui indikator percaya diri dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 27 anak atau sebesar 67,5%.

Indikator inisiatif pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak atau sebesar 37,5%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak atau sebesar 7,5%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 22 anak atau 55,0%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal

melalui indikator inisiatif dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 22 anak atau sebesar 55,0%.

Hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisa persentase bahwa kemandirian anak usia dini pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau sebesar 5,0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 25 anak atau sebesar 62,5% dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 13 anak atau 32,5%. Sehingga didapat yang paling banyak kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal dengan kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 25 anak atau sebesar 62,5%.

Kemandirian dari Anak Usia Dini tersebut berkembang secara bertahap sejalan dengan tingkat perkembangannya seperti contohnya kemandirian emosi yaitu seorang anak mampu mengendalikan emosi dalam menjalin interaksi dengan orang lain, kemandirian bertindak yaitu seorang anak mampu memutuskan suatu tindakan berdasarkan pertumbuhan fisik dengan rasa percaya diri dan penuh tanggung jawab dan kemandirian intelektual yaitu seorang mampu mengatasi masalah dengan mempertimbangkan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan hingga anak tersebut mencapai usia 6 tahun (Lestari, 2019: 84-90), namun yang menjadi masalah sekaligus perhatian khusus adalah tingkat kemandirian dari Anak Usia Dini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor bawaan yaitu seorang anak telah terbiasa dalam pembawaan secara mandiri dan ada

pula yang memang suka apabila dibantu oleh orang lain, faktor pola asuh orang tua yaitu seorang anak telah terbiasa dilayani dan dibantu oleh orang tua apabila mendapat kendala tertentu dan faktor fisik yaitu apabila seorang anak memiliki penyakit bawaan maka akan lebih mendapatkan perlakuan istimewa dibandingkan dengan saudara-saudaranya yang lain (Sa'ida, 2016: 88-95). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan Anak Usia Dini tersebut adalah melalui bimbingan.

Menurut Utami dkk (2019: 152), dari seluruh aspek penilaian kemandirian anak (sosial emosional, bahasa, fisik motorik, seni, kognitif dan nilai agama moral), aspek sosem (sosial-emosioanal) memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana anak dengan lingkungan sosialnya baik di sekolah, di rumah, serta dalam lingkup masyarakat tempat anak tinggal. Indanah dan Yulisetyaningrum (2019: 221-222) mengemukakan bahwa perkembangan sosial emosional semakin dipahami sebagai sebuah krisis dalam kemandirian anak. Hal ini disebabkan karena anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam proses belajar dan pada tahap krisis inilah menjadi waktu yang tepat dalam meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan sosial emosional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 cenderung mulai berkembang (MB) atas seluruh indikator sosial emosioanal dengan total rata-rata penilaian sebesar 3,0. Rata-rata penilaian paling tinggi berada pada indikator inisiatif yaitu sebesar 3,3 dengan skala mulai berkembang. Sedangkan indikator percaya diri menunjukkan rata-rata penilaian terendah yakni 2,7 yang berada pada skala berkembang sesuai harapan atau mulai berkembang.
2. Kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal sebagian besar berada pada interval (63-67) yaitu 11 anak (27,5%) dan 8 anak (20,0%) dengan interval (68-73).
3. Hasil analisa persentase kemandirian anak usia dini kelompok A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 berdasarkan aspek sosial emosioanal berada pada kategori mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 25 anak atau sebesar 62,5%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa aspek sosial emosional memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan bagaimana kemandirian anak. Oleh karena itu saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Jati Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo

Pendidik memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan sosial emosioanal anak. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan dapat memahami akan pentingnya pengembangan aspek sosial emosioanal anak untuk menunjang tujuan belajar yang optimal. Hal ini dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran di sekolah dengan model-model dan metode-metode belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aspek perkembangan anak yang bersifat individual.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua harus lebih jeli dalam memperhatikan setiap perkembangan anaknya. Selalu melatih dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Orang tua harus ikut serta melakukan dalam membantu kegiatan metode pembiasaan agar selalu ditingkatkan serta berlanjut, tidak hanya di sekolah akan tetapi di rumah juga diterapkan dengan tujuan agar anak terbiasa mandiri dan terbawa hingga ia dewasa.

3. Untuk Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang variatif dalam rangka meningkatkan kemandirian anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori, I., 2018. Metode Penanaman Nilai-nilai Multikultural pada Siswa Kelas Rendah (studi pada MI di MWCNU LP. Maarif Kraksaan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 1, pp. 41-52.
- Chairilisyah, D., 2019. Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), pp. 88-98.
- Dacholfany, M.I dan Uswatun, H., 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Ed. 1, Cet. 1. Jakarta: Amzah.
- Darnoto., 2016. Urgensi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Ranah Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*. Vol. 13, No. 1. pp. 74-90.
- Dewi, I.A, Ni Ketut, S dan Mutiara M., 2015. Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan 3M untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TK Negeri Pembina. *e-Journal PG PAUD*. Vol. 3, No. 1. p. 1-10.
- Fitri, I., 2018. Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Practical Life di TK Annisa. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), pp. 24-45.
- Idris, M.H., 2016. Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan PUD*. Vol. 1, No. 1, pp. 74-83.
- Indanaha dan Yulisetyaningrum., 2019. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Vol. 10, No.1. pp. 221-228.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 tentang *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Lestari, M., 2019. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak. *Jurnal Pendidikan Anak* , 8(1), pp. 84-90.
- Mubarok, M. D., 2020. Bimbingan Dalam Mediasi Sebagai Upaya Mengatasi Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Karanganyar. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mulyasa., 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munandar, U., 2010. *Bakat dan Potensi Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadhiroh, Y.F., 2015. Pengendalian Emosi (Kajian Religio-Psikologis tentang Psikologi Manusia). *Jurnal Saintifika Islamica*. Vol. 2, No. 1. p. 53-63.
- Nurjannah, L dan Zalyana. 2018. Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 1, No. 2. p. 112-123.
- Pangestu, S., 2017. Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Pengembangan Sosial Emosional (Studi Deskriptif Kuantitatif di PAUD Assalam Muara Bangkahulu Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 2, No. 2. pp. 86-90.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang *Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Sa'diyah, R., 2017. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat*. Vol. XVI, No. 1. pp. 31-46.
- Sa'ida, N., 2016. Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pedagogi*, 2(3), pp. 88-95.
- Sit, M., 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Sugiyono., 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-8. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi dan Ulfah, M., 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Trenggonowati, D.L dan Kulsum., 2018. Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*. Vol. 4, No. 1. pp. 48-56.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Utami, T.W.P, Muhammad, N, dan Mona, A., 2019. Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B di PAUD Segugus Lavender. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4 (2). pp. 151-160.
- Wiyani, NA., 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yulaikah., 2015. Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional dalam Kemandirian Melalui Metode Proyek pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kromasan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Artikel: FKIP-PGPAUD*. Kediri. pp. 1-13.

Lampiran 1 Instrumen Penilaian Kemandirian Anak Usia Dini

PENILAIAN INSTRUMEN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI

Nama anak : Tema/Sub Tema :
 Hari/Tanggal : Topik :
 Keterangan :

1 = BB (Belum Berkembang)
 2 = MB (Mulai Berkembang)
 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

NO	Pernyataan	BB	MB	BSH	BSB
1	Tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri				
	1. Menyelesaikan tugas puzzle yang berbentuk hewan				
	2. Menyelesaikan tugas menggambar				
	3. Menyelesaikan tugas menulis huruf				
	4. Menyelesaikan tugas menebalkan huruf				
	5. Menyelesaikan tugas meronce				
2	Pengambilan Keputusan				
	1. Anak memilih kegiatan puzzle				
	2. Anak memilih kegiatan Lego				
	3. Anak memilih kegiatan balok				
	4. Anak memilih kegiatan menggambar				
	5. Anak memilih kegiatan meronce				
3	Percaya diri				
	1. Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan				

	pengalamannya saat berada di kebun binatang				
	2. Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat berada di pantai				
	3. Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat di rumah kakek dan nenek				
	4. Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat berada di pasar malam				
	5. Anak berani maju ke depan kelas untuk menceritakan pengalamannya saat melihat pentas seni wayang				
4	Inisiatif				
	1. Inisiatif dalam membuat sebuah karya seni menggambar				
	2. Inisiatif dalam membuat sebuah karya seni meronce sebuah gelang				
	3. Inisiatif dalam membuat karya seni menggunakan balok dalam membuat benteng				
	4. Inisiatif dalam membuat karya seni				

	mozaik menggunakan kapas				
	5. Inisiatif dalam membuat pesawat denga menggunakan kertas lipat				

Lampiran 2 Surat Keterangan Validasi**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosida Nur Syamsiati, M.Pd

Insitut : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Jabatan : Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Setelah membaca instrument penelitian Kemandirian Anak Usia Dini berupa tes yang akan digunakan dalam skripsi mahasiswanya

Nama : Cornelia Ading Setyowati

NIM : 153131049

Judul Skripsi : Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A BUSTANUL
ATHFAL AISYIYAH Desa Jati Kecamatan Bendosari
Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020/ 2021

Menyatakan bahwa instrument penelitian Kemandirian Anak Usia Dini tersebut adalah layak diujikan. Demikian harapan surat keterangan validasi ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data dilapangan.

Surakarta, 15 Desember 2021

Validator



Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd

Lampiran 3 Hasil Uji Validasi

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati
Kemandirian Anak Usia Dini	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri Tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, contoh anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dalam menyusun puzzle. 2. Pengambilan keputusan Pengambilan keputusan dalam memilih mainan. 3. Percaya diri Percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya di depan kelas. 4. Inisiatif Inisiatif dalam membuat karya seni

Rubrik Kriteria Penilaian Kemandirian Anak Usia Dini

No	Indikator	Kriteria
1	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sendiri	BSB = Anak dapat mengerjakan tugas tanpa dibantu sama sekali BSH = Anak sedikit membutuhkan bantuan MB = Anak masih membutuhkan banyak bantuan BB = Anak belum dapat mengerjakan tugas sendiri
2	Pengambilan keputusan	BSB= Anak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri BSH= Anak mampu menyelesaikan masalahnya dengan sedikit bantuan MB= Anak mampu menyelesaikan masalah dengan banyak bantuan BB= Anak belum bisa atau masih takut menyelesaikan masalahnya sendiri
3	Percaya diri	BSB= Anak berani mengungkapkan gagasan saat di depan kelas tanpa ditunjuk guru BSH= Anak berani mengungkapkan gagasan dengan sedikit bantuan guru MB= Anak berani mengungkapkan gagasan dengan banyak bantuan guru BB= Anak belum berani mengungkapkan gagasan
4	Inisiatif	BSB= Anak mempunyai inisiatif dalam membuat karya seni sendiri BSH= Anak dapat membuat karya seni dengan sedikit bantuan dari guru MB= Anak dapat membuat karya seni dengan banyak bantuan dari guru BB= Anak belum memiliki inisiatif dalam membuat karya seni sendiri

Keterangan:

1 = BB (Belum Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2 = MB (Mulai Berkembang)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator yang diamati
Kemandirian Anak Usia Dini	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab menyelesaikan tugas sendiri Tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, contoh anak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dalam menyusun puzzle. 2. Pengambilan keputusan Pengambilan keputusan dalam memilih mainan. 3. Percaya diri Percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya di depan kelas. 4. Inisiatif Inisiatif dalam membuat karya seni

Rubrik Kriteria Penilaian Kemandirian Anak Usia Dini

No	Indikator	Kriteria
1	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sendiri	BSB = Anak dapat mengerjakan tugas tanpa dibantu sama sekali BSH = Anak sedikit membutuhkan bantuan MB = Anak masih membutuhkan banyak bantuan BB = Anak belum dapat mengerjakan tugas sendiri
2	Pengambilan keputusan	BSB= Anak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri BSH= Anak mampu menyelesaikan masalahnya dengan sedikit bantuan MB= Anak mampu menyelesaikan masalah dengan banyak bantuan BB= Anak belum bisa atau masih takut menyelesaikan masalahnya sendiri
3	Percaya diri	BSB= Anak berani mengungkapkan gagasan saat di depan kelas tanpa ditunjuk guru BSH= Anak berani mengungkapkan gagasan dengan sedikit bantuan guru MB= Anak berani mengungkapkan gagasan dengan banyak bantuan guru BB= Anak belum berani mengungkapkan gagasan
4	Inisiatif	BSB= Anak mempunyai inisiatif dalam membuat karya seni sendiri BSH= Anak dapat membuat karya seni dengan sedikit bantuan dari guru MB= Anak dapat membuat karya seni dengan banyak bantuan dari guru BB= Anak belum memiliki inisiatif dalam membuat karya seni sendiri

Keterangan:

1 = BB (Belum Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2 = MB (Mulai Berkembang)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Lampiran 4 Data Penelitian

DATA KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A BUSTANULATHFAL 'AISYIYAH JATI, BENDOSARI TAHUN 2020

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur (umur diisi dalam bulan)	Kemampuan Anak Berdasarkan Aspek Sosial-Emotional																									Total Skor	Nilai Akhir
				Tanggung Jawab					Percaya Diri					Inisiatif					Skor Nilai	Nilai										
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5												
1	Ainayah Tyas A	Perempuan	60	4	4	4	4	4	3	18	ESS	3	3	3	3	2	14	MB	4	3	4	4	4	19	BSB	70	BSB			
2	Dwi Kurniawan	Laki-laki	66	3	3	3	2	14	MB	3	3	15	MB	3	2	10	BSS	3	2	2	3	3	13	MB	54	MB				
3	M. Yusuf Murnasir	Laki-laki	66	2	2	2	2	2	2	10	BSS	3	2	3	3	2	13	MB	2	2	2	2	2	10	BSS	44	BSS			
4	Yusuf Behtiar H.R	Laki-laki	66	3	3	3	3	3	3	14	MB	3	3	3	3	2	14	MB	3	3	3	3	3	16	MB	58	MB			
5	Sholita Septini N.H	Perempuan	66	3	2	2	2	11	BSS	3	3	15	MB	3	2	11	BSS	2	3	3	3	4	15	MB	52	MB				
6	Dian Adha K.	Perempuan	66	2	2	2	2	10	BSS	3	3	15	MB	4	3	3	15	MB	2	3	2	4	3	14	MB	54	MB			
7	Almuz Z Patria P	Laki-laki	72	3	3	3	3	3	3	15	MB	4	3	3	3	3	15	MB	4	3	3	3	4	18	BSB	65	BSB			
8	Aira Sayyidan N	Perempuan	53	2	2	2	2	11	BSS	2	2	10	BSS	2	2	10	BSS	2	2	2	2	3	11	BSS	43	BSS				
9	Anaya Rahma A	Perempuan	53	3	2	3	2	12	BSS	3	3	13	MB	3	3	3	13	MB	2	2	3	3	3	12	BSS	51	MB			
10	Farel Kki A	Laki-laki	72	3	4	3	3	16	MB	3	4	4	4	4	3	17	ESS	4	3	4	3	3	20	BSS	70	BSB				
11	Dabit Safaraz A	Laki-laki	72	3	4	3	3	16	MB	4	4	4	4	4	3	19	ESS	4	4	4	3	4	19	BSB	73	BSB				
12	Rasya Muhammad A	Laki-laki	52	3	4	4	4	3	18	BSB	4	4	4	4	3	19	ESS	3	3	3	3	2	14	MB	4	19	BSB	70	BSB	
13	Nurul Syifa A	Perempuan	64	3	3	3	3	15	MB	3	3	15	MB	4	4	3	15	MB	4	4	3	3	2	16	MB	3	17	BSB	63	MB
14	Helen	Laki-laki	64	2	3	3	3	14	MB	2	4	3	2	15	MB	4	3	17	ESS	3	2	4	4	4	17	BSB	63	MB		
15	Halizh	Laki-laki	60	3	4	3	3	16	MB	3	4	4	3	18	ESS	4	4	3	17	ESS	4	3	4	4	4	19	BSB	70	BSB	
16	Naura	Perempuan	56	2	3	3	3	15	MB	3	3	15	MB	3	3	2	13	MB	3	3	3	3	3	15	MB	55	MB			
17	Uzaira Anggila F	Perempuan	51	3	3	3	3	15	MB	3	3	14	MB	3	3	2	13	MB	3	2	3	3	3	14	MB	56	MB			
18	Tanaya Aqila A	Perempuan	58	3	3	2	2	13	MB	3	3	14	MB	3	3	2	14	MB	3	3	3	3	3	14	MB	55	MB			
19	Safira Dwi C	Perempuan	60	3	3	3	3	15	MB	3	3	15	MB	3	3	3	15	MB	3	3	3	3	4	17	BSB	61	MB			
20	Rosyida Zheki K	Perempuan	70	3	3	2	2	13	MB	3	3	15	MB	3	2	13	MB	3	3	3	3	3	15	MB	56	MB				
21	Rindu Birman M	Perempuan	66	3	3	4	4	3	17	ESS	3	3	3	3	3	2	14	MB	3	3	3	4	4	17	BSB	63	MB			
22	Rasa Amira A	Perempuan	67	3	3	4	4	3	17	ESS	3	3	3	3	3	3	15	MB	3	3	3	4	4	16	MB	62	MB			
23	Rakha Danawata N	Laki-laki	65	3	4	2	2	14	MB	3	4	4	3	18	ESS	3	3	14	MB	4	3	4	4	4	19	BSB	65	BSB		
24	Devina Masya P	Perempuan	66	3	3	2	2	12	BSS	3	3	14	MB	2	2	10	BSS	3	2	3	3	3	14	MB	50	MB				
25	Nayla Uswatun K	Perempuan	60	3	3	4	4	3	17	ESS	3	3	3	3	3	2	13	MB	3	3	3	4	3	16	MB	61	MB			
26	Erlia Viona S	Perempuan	66	4	3	3	3	16	MB	4	3	3	3	16	MB	3	3	14	MB	3	3	3	4	4	17	BSB	63	MB		
27	Naural Rakha P	Laki-laki	56	3	4	4	4	2	17	BSB	3	3	4	2	15	MB	3	2	12	BSS	4	2	4	4	4	18	BSB	62	MB	
28	Nadya Arelia R	Perempuan	57	4	3	4	4	3	18	BSB	4	3	3	3	3	2	13	MB	3	3	3	4	4	17	BSB	64	MB			
29	Muhammad Faiz A	Laki-laki	62	3	4	4	4	3	18	BSB	3	4	4	3	18	BSB	3	3	2	13	MB	4	3	4	4	4	19	BSB	68	BSB
30	Luthia Oornita	Perempuan	75	4	3	4	4	3	18	BSB	4	3	3	3	16	MB	3	3	2	14	MB	3	3	4	3	17	BSB	65	BSB	
31	Anmad Abdulloh A	Laki-laki	67	3	3	3	3	15	MB	3	3	15	MB	2	2	10	BSS	3	3	3	3	3	16	MB	56	MB				
32	Az Zahra Ramadhani	Perempuan	64	4	4	4	4	3	19	BSB	4	4	4	3	19	BSB	3	3	2	14	MB	3	4	4	4	18	BSB	70	BSB	
33	Azzahra Nasya Z	Perempuan	63	4	4	4	4	4	19	BSB	4	3	3	3	4	17	ESS	3	3	3	3	4	4	20	BSS	70	BSB			
34	Arsoyid Nafri R	Laki-laki	52	3	2	2	2	11	BSS	3	3	13	MB	2	2	10	BSS	3	2	3	3	4	16	MB	53	MB				
35	Arhan Rizky M	Laki-laki	64	3	3	4	4	3	17	BSB	3	3	4	3	17	BSB	3	3	3	13	MB	3	4	4	19	BSB	67	BSB		
36	Arylia Zara F	Perempuan	60	3	3	4	4	3	17	BSB	3	3	3	3	15	MB	3	3	2	14	MB	3	3	4	17	BSB	63	MB		
37	Arhan Abdulloh R	Laki-laki	75	3	4	4	4	3	18	BSB	3	4	4	3	18	BSB	3	2	2	12	BSS	4	2	4	4	18	BSB	66	BSB	
38	Anindya K.A	Perempuan	66	3	3	4	4	3	17	BSB	3	3	3	3	15	MB	3	3	2	13	MB	3	3	3	3	14	MB	59	MB	
39	Alfariz Agus S	Laki-laki	61	3	3	2	2	13	MB	3	3	15	MB	2	2	10	BSS	3	2	2	2	2	10	BSS	55	MB				
40	Ayiah Nur J	Perempuan	65	3	3	2	2	13	MB	3	3	15	MB	3	3	2	14	MB	3	3	3	3	3	15	MB	57	MB			

Keterangan:
 1 = Belum Berkembang (BB)
 2 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 3 = Mulai Berkembang (MB)
 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Data Indikator Tanggung Jawab

No.	Tanggung Jawab					JML
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	3	19
2	3	3	3	3	2	14
3	2	2	2	3	2	11
4	3	3	3	3	2	14
5	3	2	2	2	2	11
6	2	2	2	2	2	10
7	3	3	3	3	3	15
8	2	2	3	2	2	11
9	3	2	3	2	2	12
10	3	4	3	3	3	16
11	3	4	3	3	3	16
12	3	4	4	4	3	18
13	3	3	3	3	3	15
14	2	3	3	3	3	14
15	3	4	3	3	3	16
16	2	3	2	2	3	12
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	2	2	3	13
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	2	2	3	13
21	3	3	4	4	3	17
22	3	3	4	4	3	17
23	3	4	2	2	3	14
24	3	3	2	2	2	12
25	3	3	4	4	3	17
26	4	3	3	3	3	16
27	3	4	4	4	2	17
28	4	3	4	4	3	18
29	3	4	4	4	3	18
30	4	3	4	4	3	18
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	3	19
33	4	3	4	4	4	19
34	3	2	2	2	2	11
35	3	3	4	4	3	17
36	3	3	4	4	3	17
37	3	4	4	4	3	18
38	3	3	4	4	3	17
39	3	3	2	2	3	13

40	3	3	2	2	3	13
----	---	---	---	---	---	----

Skor Minimum = 10

Skor Maksimum = 19

Range = $(19-10) = 9$

Kelas = 5

Interval = $\frac{9}{5} = 1,8$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	7	88
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	11	182
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 600$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{600}{40} \\ &= 15,0 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	7	88
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	11	182
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 600$

b = $(16-0,5) = 15,5$

n = 40

F = $(9 + 7 + 5) = 21$

f = 11

p = 1,8

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{\frac{1}{2}40 - 21}{11} \right) \\
 &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{20 - 21}{11} \right) \\
 &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{-1}{11} \right) \\
 &= 15,5 + \frac{-1,8}{11} \\
 &= 15,5 - 0,16 \\
 &= \mathbf{15,34}
 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	7	88
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	11	182
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 600$

$$b = (16 - 0,5) = 15,5$$

$$p = 1,8$$

$$b_1 = (11 - 9) = 2$$

$$b_2 = (11 - 8) = 3$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{2}{2 + 3} \right) \\
 &= 15,5 + 1,8 \left(\frac{2}{5} \right) \\
 &= 15,5 + 1,8(0,4) \\
 &= 15,5 + 0,72
 \end{aligned}$$

$$= 16,22$$

Interval	f	TT(xt)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
10 – 11	5	10,5	-4,5	20,25	101,3
12 – 13	7	12,5	-2,5	6,25	43,75
14 – 15	9	14,5	-0,5	0,25	2,25
16 – 17	11	16,5	1,5	2,25	24,75
18 – 19	8	18,5	3,5	12,25	98
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 270,00$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{270,00}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{270,00}{39}} \\
 &= \sqrt{6,92} \\
 &= \mathbf{2,631}
 \end{aligned}$$

Data Indikator Pengambilan Keputusan

No.	Pengambilan Keputusan					JML
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	3	3	18
2	3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	2	2	10
4	3	3	3	3	2	14
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	2	2	2	2	2	10
9	3	3	3	2	2	13
10	3	4	4	4	2	17
11	4	4	4	4	3	19
12	4	4	4	4	3	19
13	3	3	3	3	3	15
14	2	4	4	3	2	15
15	3	4	4	4	3	18
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	2	14
18	3	3	3	3	2	14
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	4	4	4	3	18
24	3	3	3	3	2	14
25	3	3	3	3	3	15
26	4	3	3	3	3	16
27	3	3	3	4	2	15
28	4	3	3	3	3	16
29	3	4	4	4	3	18
30	4	3	3	3	3	16
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	3	19
33	4	3	3	3	4	17
34	3	3	3	2	2	13
35	3	3	4	4	3	17
36	3	3	3	3	3	15
37	3	4	4	4	3	18
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15

Skor Minimum = 10

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= 19 \\ \text{Range} &= (19-10) = 9 \\ \text{Kelas} &= 5 \\ \text{Interval} &= \frac{9}{5} = 1,8 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	22	319
16 – 17	17	6	99
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 612$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{612}{40} \\ &= 15,3 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	22	319
16 – 17	17	6	99
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 612$

$$\begin{aligned} b &= (14-0,5) = 13,5 \\ n &= 40 \\ F &= (2 + 2) = 4 \\ f &= 22 \\ p &= 1,8 \end{aligned}$$

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{\frac{1}{2} 40 - 4}{22} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20 - 4}{22} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{16}{22} \right) \\
&= 13,5 + \frac{28,8}{22} \\
&= 13,5 + 1,309 \\
&= \mathbf{14,81}
\end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	22	319
16 – 17	17	6	99
18 – 19	19	8	148
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 612$

$$b = (14 - 0,5) = 13,5$$

$$p = 1,8$$

$$b_1 = (22 - 2) = 20$$

$$b_2 = (22 - 6) = 16$$

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20}{20 + 16} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20}{36} \right) \\
&= 13,5 + 1,8(0,56) \\
&= 13,5 + 1,01 \\
&= \mathbf{14,50}
\end{aligned}$$

Interval	f	$TT(xt)$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
----------	-----	----------	-------------------	---------------------	----------------------

10 – 11	2	10,5	-4,8	23,04	46,08
12 – 13	2	12,5	-2,8	7,84	15,68
14 – 15	22	14,5	-0,8	0,64	14,08
16 – 17	6	16,5	1,2	1,44	8,64
18 – 19	8	18,5	3,2	10,24	81,92
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 166,40$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{166,40}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{166,40}{39}} \\
 &= \sqrt{4,27} \\
 &= \mathbf{2,066}
 \end{aligned}$$

Data Indikator Percaya Diri

No.	Percaya Diri					JML
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	2	14
2	3	2	3	2	2	12
3	3	2	3	3	2	13
4	3	3	3	3	2	14
5	3	2	2	2	2	11
6	4	3	3	3	2	15
7	4	3	3	4	3	17
8	2	2	3	2	2	11
9	3	3	3	3	2	14
10	4	3	4	3	3	17
11	4	4	4	4	3	19
12	3	3	3	3	2	14
13	4	4	3	3	2	16
14	4	3	4	3	3	17
15	4	4	3	3	3	17
16	3	3	3	2	2	13
17	3	3	3	2	2	13
18	3	3	3	3	2	14
19	3	3	3	3	2	14
20	3	2	3	3	2	13
21	3	3	3	3	2	14
22	3	3	3	3	2	14
23	3	3	3	3	2	14
24	2	2	2	2	2	10
25	3	3	3	2	2	13
26	3	3	3	3	2	14
27	3	2	3	2	2	12
28	3	3	3	2	2	13
29	3	3	3	2	2	13
30	3	3	3	3	2	14
31	2	2	2	2	2	10
32	3	3	3	3	2	14
33	3	3	3	3	2	14
34	2	2	3	3	3	13
35	3	3	3	3	2	14
36	3	3	3	3	2	14
37	3	2	3	2	2	12
38	3	3	3	2	2	13
39	2	2	2	2	2	10
40	3	3	3	3	2	14

Skor Minimum

= 10

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= 19 \\ \text{Range} &= (19-10) = 9 \\ \text{Kelas} &= 5 \\ \text{Interval} &= \frac{9}{5} = 1,8 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	12	150
14 – 15	15	17	247
16 – 17	17	5	83
18 – 19	19	1	19
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 550$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{550}{40} \\ &= 13,8 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	12	150
14 – 15	15	17	247
16 – 17	17	5	83
18 – 19	19	1	19
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 550$

$$\begin{aligned} b &= (14-0,5) = 13,5 \\ n &= 40 \\ F &= (12 + 5) = 17 \\ f &= 17 \\ p &= 1,8 \end{aligned}$$

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{\frac{1}{2} 40 - 17}{17} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{20 - 17}{17} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{3}{17} \right) \\
&= 13,5 + \frac{5,4}{17} \\
&= 13,5 + 0,32 \\
&= \mathbf{13,8}
\end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	5	53
12 – 13	13	12	150
14 – 15	15	17	247
16 – 17	17	5	83
18 – 19	19	1	19
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 550$

$$b = (14 - 0,5) = 13,5$$

$$p = 1,8$$

$$b_1 = (17 - 12) = 5$$

$$b_2 = (17 - 5) = 12$$

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{5}{5 + 12} \right) \\
&= 13,5 + 1,8 \left(\frac{5}{17} \right) \\
&= 13,5 + 1,8(0,29) \\
&= 13,5 + 0,52 \\
&= \mathbf{14,03}
\end{aligned}$$

Interval	f	$TT(xt)$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
----------	-----	----------	-------------------	---------------------	----------------------

10 – 11	5	10,5	-3,3	10,56	52,81
12 – 13	12	12,5	-1,3	1,563	18,75
14 – 15	17	14,5	0,8	0,563	9,563
16 – 17	5	16,5	2,8	7,563	37,81
18 – 19	1	18,5	4,8	22,56	22,56
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 141,50$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\sum(X_i - X)^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{141,50}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{141,50}{39}} \\
 &= \sqrt{3,63} \\
 &= \mathbf{1,905}
 \end{aligned}$$

Data Indikator Inisiatif

No.	Inisiatif					JML
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	4	4	19
2	3	2	2	3	3	13
3	2	2	2	2	2	10
4	3	3	3	3	4	16
5	2	3	3	3	4	15
6	2	3	2	4	3	14
7	4	3	4	3	4	18
8	2	2	2	3	2	11
9	2	2	2	3	3	12
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	4	4	4	19
12	4	3	4	4	4	19
13	3	3	3	4	4	17
14	3	2	4	4	4	17
15	4	3	4	4	4	19
16	3	3	3	3	3	15
17	3	2	3	3	3	14
18	3	2	3	3	3	14
19	3	3	3	4	4	17
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	4	4	17
22	3	3	3	4	3	16
23	4	3	4	4	4	19
24	3	2	3	3	3	14
25	3	3	3	4	3	16
26	3	3	3	4	4	17
27	4	2	4	4	4	18
28	3	3	3	4	4	17
29	4	3	4	4	4	19
30	3	3	4	4	3	17
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	4	4	4	18
33	4	4	4	4	4	20
34	3	2	3	4	4	16
35	4	3	4	4	4	19
36	3	3	3	4	4	17
37	4	2	4	4	4	18
38	3	2	3	3	3	14
39	3	3	4	4	3	17
40	3	3	3	3	3	15

Skor Minimum

= 10

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= 20 \\ \text{Range} &= (20-10) = 10 \\ \text{Kelas} &= 6 \\ \text{Interval} &= \frac{10}{6} = 1,7 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	14	231
18 – 19	19	11	204
20 – 21	21	2	41
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 652$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\Sigma f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{652}{40} \\ &= 16,3 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	14	231
18 – 19	19	11	204
20 – 21	21	2	41
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 652$

$$\begin{aligned} b &= (16-0,5) = 15,5 \\ n &= 40 \\ F &= (9 + 2 + 2) = 13 \\ f &= 14 \\ p &= 1,7 \end{aligned}$$

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 15,5 + 1,7 \left(\frac{\frac{1}{2} 40 - 13}{14} \right) \\
&= 15,5 + 1,7 \left(\frac{20 - 13}{14} \right) \\
&= 15,5 + 1,7 \left(\frac{7}{14} \right) \\
&= 15,5 + \frac{11,9}{14} \\
&= 15,5 + 0,83 \\
&= \mathbf{16,3}
\end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
10 – 11	11	2	21
12 – 13	13	2	25
14 – 15	15	9	131
16 – 17	17	14	231
18 – 19	19	11	204
20 – 21	21	2	41
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 652$

$$b = (16 - 0,5) = 15,5$$

$$p = 1,7$$

$$b_1 = (14 - 9) = 5$$

$$b_2 = (14 - 11) = 3$$

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 15,5 + 1,7 \left(\frac{5}{5 + 3} \right) \\
&= 15,5 + 1,7 \left(\frac{5}{8} \right) \\
&= 15,5 + 1,7(0,63) \\
&= 15,5 + 1,04 \\
&= \mathbf{16,5}
\end{aligned}$$

Interval	f	TT(xt)	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f(X_i - \bar{X})^2$
10 – 11	2	10,5	-5,8	33,64	67,28
12 – 13	2	12,5	-3,8	14,44	28,88
14 – 15	9	14,5	-1,8	3,24	29,16
16 – 17	14	16,5	0,2	0,04	0,56
18 – 19	11	18,5	2,2	4,84	53,24
20 – 21	2	20,5	4,2	17,64	35,28
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 214,40$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{214,40}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{214,40}{39}} \\
 &= \sqrt{5,497} \\
 &= \mathbf{2,345}
 \end{aligned}$$

Data Kemandirian Anak Berdasarkan Aspek Sosial Emosional

No.	Kemandirian Anak Berdasarkan Aspek Sosial-Emosional																				Total
	Tanggung Jawab					Pengambilan Keputusan					Percaya Diri					Inisiatif					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	70
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	54
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	44
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	58
5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	52
6	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	54
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
9	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	51
10	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	70
11	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	73
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	70
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	63
14	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	63
15	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
16	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	56
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	61
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	63
22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	62
23	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	65
24	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	50
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	61
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	63
27	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	62
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	64
29	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	68
30	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	65
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	56
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	70
33	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	70
34	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	53
35	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	67
36	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	63
37	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	66
38	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
39	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	55

40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Skor Minimum = 43

Skor Maksimum = 73

Range = $(73-43) = 30$

Kelas = 6

Interval = $\frac{30}{6} = 5$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
43 – 47	45	2	90
48 – 52	50	3	150
53 – 57	55	10	550
58 – 62	60	6	360
63 – 67	65	11	715
68 – 73	71	8	564
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 2429$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{2429}{40} \\ &= \mathbf{60,7} \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
43 – 47	45	2	90
48 – 52	50	3	150
53 – 57	55	10	550
58 – 62	60	6	360
63 – 67	65	11	715
68 – 73	71	8	564
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 2429$

b = $(63-0,5) = 62,5$

n = 40

F = $(6 + 10 + 3 + 2) = 21$

f = 11

p = 5

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}40 - 21}{11} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{20 - 21}{11} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{-1}{11} \right) \\
 &= 62,5 + \frac{-5}{11} \\
 &= 62,5 - 0,45 \\
 &= \mathbf{62,05}
 \end{aligned}$$

Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$
43 – 47	45	2	90
48 – 52	50	3	150
53 – 57	55	10	550
58 – 62	60	6	360
63 – 67	65	11	715
68 – 73	71	8	564
		$\Sigma = 40$	$\Sigma = 2429$

$$b = (63 - 0,5) = 62,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = (11 - 6) = 5$$

$$b_2 = (11 - 8) = 3$$

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{5}{5 + 3} \right) \\
 &= 62,5 + 5 \left(\frac{5}{8} \right) \\
 &= 62,5 + 5(0,63)
 \end{aligned}$$

$$= 62,5 + 3,125$$

$$= \mathbf{65,6}$$

Interval	f	TT(xt)	$(Xi - \bar{X})$	$(Xi - \bar{X})^2$	$f(Xi - \bar{X})^2$
43 – 47	2	45	-15,7	247,3	494,55
48 – 52	3	50	-10,7	115	345,08
53 – 57	10	55	-5,7	32,78	327,76
58 – 62	6	60	-0,7	0,526	3,1538
63 – 67	11	65	4,3	18,28	201,03
68 – 73	8	70,5	9,8	95,55	764,41
	$\Sigma = 40$				$\Sigma = 2135,98$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (s)} &= \sqrt{\frac{\Sigma(Xi - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2135,98}{(40 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2135,98}{39}} \\
 &= \sqrt{54,77} \\
 &= \mathbf{7,401}
 \end{aligned}$$

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

BA AISYIYAH JATI

Semester/bulan/minggu ke	: I / Juli / I
Hari/tanggal	: 01 – 09 Juli 2021
Kelompok usia	: A (4 – 5) Tahun
Tema / Sub Tema	: Diriku / Identitas Diri (Nama)

Materi dalam kegiatan

- Aku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyikan lagu “Aku”
- Fungsi identitas diri
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi dalam pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Allah
- Ucapan salam
- Berdoa sebelum belajar dan mengenal aturan main
- Murojaah hadits, surat pendek, dan do'a harian

Alat dan bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Kertas, Kartu nama, Pensil
- Kertas gambar, Krayon

A. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi lagu “ Aku Ciptaan Tuhan”
- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Inti (90 menit)

- **Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan**
- **Menghitung teman yang laki-laki dan perempuan , lalu ditulis sesuai angka**
- **Menulis Namanya sendiri menggunakan kertas yang disediakan oleh guru**
- **Menggambar lalu mewarnai dengan bebas.**

Recalling

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Istirahat (30 menit)

- Cuci tangan, berdo'a
- Bermain di luar

D. Penutup (30 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Salam

Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program	KD	Rencana Kegiatan
Nilai Agama dan Moral	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
Fisik Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
Kognitif	3.8	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal lingkungan social (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi)
	4.7	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi) dalam bentuk gambar,bercerita,bernyanyi dan gerak tubuh
Bahasa	3.11	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan Bahasa respektif,menggunakan Bahasa secara verbal dan non verbal
	312	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
Sosial Emosional	3.13	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal emosi diri dan orang lain
	3.14	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri
Seni	3.15	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
	4.15	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan karya seni dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Teknik Penilaian yang akan digunakan:

- ✓ Skala pencapaian perkembangan harian
- ✓ Catatan hasil karya
- ✓ Catatan anekdot

Sukoharjo, 1 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala BA Aisyiyah Jati

Wali Kelas

SISWANTI, S.Pd.I

Maryatun,, S.S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
BA AISYIYAH JATI

Semester/bulan/minggu ke : I / Juli / II
 Hari/tanggal : 12 - 17 Juli 2021
 Kelompok usia : A (4 – 5) Tahun
 Tema / Sub Tema : Diri Sendiri / Jenis Kelamin

Materi dalam kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Aku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Menjaga kebersihan diri
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyikan lagu “Aku”
- Identitas diri dengan lengkap
- Menggerakkan jari-jari tangan

Materi dalam pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Allah
- Ucapan salam penyambutan dan penjemputan
- Berdoa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Murojaah hadits, surat pendek, dan do’a harian
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Tata cara ibadah sesuai dengan agamanya
- Tata cara mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Pensil
- Plastisin

A. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi lagu
- Berdiskusi tentang “Aku ciptaan Tuhan”
- Mengamati seorang anak
- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang didepan
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Inti (90 menit)

- **Mengelompokkan gambar anak sesuai dengan jenis kelamin**
- **Memberi tanda pada gambar anak laki-laki dan anak perempuan**
- **Membuat bentuk orang dengan plastisin**
- **Menebali suku kata awal yang sama**

Recalling

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Istirahat (30 menit)

- Cuci tangan, berdo'a
- Bermain di luar

D. Penutup (30 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Salam

Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program	KD	Rencana Kegiatan
Nilai Agama dan Moral	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
Fisik Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
Kognitif	3.8	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal lingkungan social (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi)
	4.7	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi) dalam bentuk gambar,bercerita,bernyanyi dan gerak tubuh
Bahasa	3.11	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan Bahasa
	3.12	<ul style="list-style-type: none"> respektif,menggunakan Bahasa secara verbal dan non verbal Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
Sosial Emosional	3.13	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal emosi diri dan orang lain
	3.14	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri
Seni	3.15	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
	4.15	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan karya seni dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Teknik Penilaian yang akan digunakan:

- ✓ Skala pencapaian perkembangan harian
- ✓ Catatan hasil karya
- ✓ Catatan anekdot

Sukoharjo, 2 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala BA Aisyiyah Jati

Siswanti, S.Pd.I

Wali Kelas

Maryatun, S.S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
BA AISYIYAH JATI

Semester/bulan/minggu ke	: II / Juli / III
Hari/tanggal	: 21 – 28 Juli 2021
Kelompok usia	: A (4 - 5) Tahun
Tema / Sub Tema	: Diri Sendiri / Mengurus diri sendiri

Materi dalam kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Aku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenal kegiatan dan aturan main

Materi dalam pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Allah
- Ucapan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Berdoa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Murojaah hadits, surat pendek, dan do'a harian
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Tata cara ibadah sesuai dengan agamanya
- Tata cara mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Gambar
- Gunting
- Pensil

A. Pembukaan (30 menit)

- Bernyanyi lagu “Mandi”
- Tepuk
- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang Aku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan untuk bermain

B. Inti (90 menit)

- **Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri**
- **Menggunting gambar mainan kesukaan**
- **Membuat urutan bilangan pada gambar main kesukaan**
- **Membiasakan anak memberi dan membalas salam dengan baik**

Recalling

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Istirahat (30 menit)

- Cuci tangan, berdo'a
- Bermain di luar

D. Penutup (30 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Salam

Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program	KD	Rencana Kegiatan
Nilai Agama dan Moral	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
	1.2	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
Fisik Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
Kognitif	3.8	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal lingkungan sosial (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi)
	4.7	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga,teman,tempat tinggal,tempat ibadah,budaya,transportasi) dalam bentuk gambar,bercerita,bernyanyi dan gerak tubuh
Bahasa	3.11	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan Bahasa
	3.12	<ul style="list-style-type: none"> respektif,menggunakan Bahasa secara verbal dan non verbal Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
Sosial Emosional	3.13	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal emosi diri dan orang lain
	3.14	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri
Seni	3.15	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
	4.15	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan karya seni dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Teknik Penilaian yang akan digunakan:

- ✓ Skala pencapaian perkembangan harian
- ✓ Catatan hasil karya
- ✓ Catatan anekdot

Sukoharjo, 21 Juli 2021

Mengetahui,
Kepala BA Aisyiyah Jati

Siswanti, S.Pd.I

Wali Kelas

Maryatun, S.S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
BA AISYIYAH JATI

Semester/bulan/minggu ke	: I / Juli / V
Hari/tanggal	: 29 Juli – 05 Agustus
Kelompok usia	: A (4 – 5) Tahun
Tema / Sub Tema	: Diri Sendiri / Mengurus diri sendiri

Materi dalam kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Aku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenal kegiatan dan aturan main

Materi dalam pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Allah
- Ucapan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Berdoa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan
- Murojaah hadits, surat pendek, dan do'a harian
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Tata cara ibadah sesuai dengan agamanya
- Tata cara mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Gambar
- Gunting
- Pensil

A. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Berdiskusi tentang Aku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan untuk bermain

B. Inti (90 menit)

- **Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri**
- **Menggunting gambar mainan kesukaan**
- **Menghitung urutan bilangan pada gambar kesukaan**
- **Membiasakan anak memberi dan membalas salam dengan baik**

Recalling

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Istirahat (30 menit)

- Cuci tangan, berdo'a
- Bermain di luar

D. Penutup (30 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Salam

Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program	KD	Rencana Kegiatan....
Nilai Agama dan Moral	1.2 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur kepada Allah atas semua karuniaNya Anak dapat mengenal ibadah sesuai agamanya
Fisik Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
Kognitif	3.9, 4.9	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengenal alat bermain, bagian, dan fungsinya Anak dapat mengelompokkan makanan / mainan kesukaanku sesuai dengan bentuk, ukuran, dan warna
Bahasa	3.1,4.11 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat bercerita tentang kesukaanku Anak dapat mengenal dan menulis huruf
Sosial Emosional	2.6 2.8 3.14,4.14	<ul style="list-style-type: none"> Aku bisa mengikuti aturan Aku bisa mandiri Aku senang bermain
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai hasil karya

Teknik Penilaian yang akan digunakan:

- ✓ Skala pencapaian perkembangan harian
- ✓ Catatan hasil karya
- ✓ Catatan anekdot

Sukoharjo, 29 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala BA Aisyiyah Jati

Siswanti, S.Pd.I

Wali Kelas

Maryatun, S.S

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
BA AISYIYAH JATI

Semester/bulan/minggu ke : I / Agustus / I
Hari/tanggal : 06 – 14 Agustus 2021
Kelompok usia : A (4-5 Tahun)
Tema / Sub Tema : Lingkunganku / Anggota Keluargaku

Materi dalam kegiatan

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Aku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang lingkunganku

Materi dalam pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Allah
- Ucapan salam masuk dan penyambutan dan penjemputan
- Berdoa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk
- Murojaah hadits, surat pendek, dan do'a harian
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Tata cara ibadah sesuai dengan agamanya
- Tata cara mencuci tangan dengan benar

Alat dan bahan

- Plastisin
- Buku Tulis
- Pensil
- Pensil Warna

A. Pembukaan (30 menit)

- Doa sebelum belajar
- Hafalan hadits, doa, dan surat pendek
- Berdiskusi tentang anggota keluargaku

B. Inti (90 menit)

- **Menulis nama anggota keluarga**
- **Mewarnai gambar anggota keluarga**
- **Membuat orang dari plastisin**

Recalling

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

C. Istirahat (30 menit)

- Cuci tangan, berdo'a
- Bermain di luar

D. Penutup (30 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasi kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar
- Salam

Rencana Penilaian

Indikator Penilaian

Program	KD	Rencana Kegiatan
Nilai Agama dan Moral	1.1	<ul style="list-style-type: none"> Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
Fisik Motorik	4.3	<ul style="list-style-type: none"> Menggunkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
Kognitif	4.7	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh)
Bahasa	3.12	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
Sosial Emosional	3.13	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal emosi diri dan orang lain
Seni	4.15	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakam berbagai media

Teknik Penilaian yang akan digunakan:

- ✓ Skala pencapaian perkembangan harian
- ✓ Catatan hasil karya
- ✓ Catatan anekdot

Sukoharjo, 6 Agustus 2021

Mengetahui,

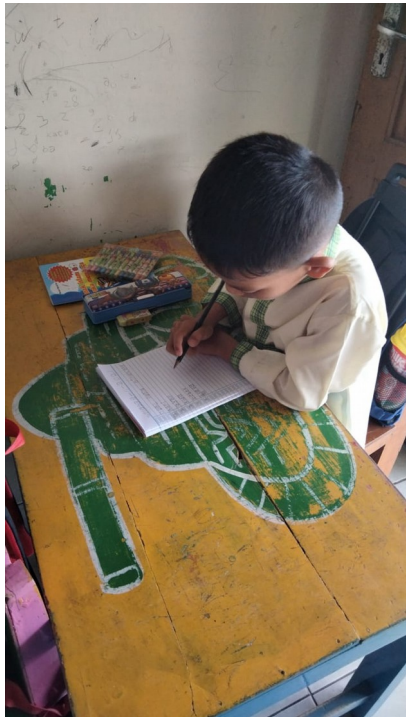
Kepala BA Aisyiyah Jati

Wali Kelas

Siswanti, S.Pd.I

Maryatun, S.S

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Belajar Anak Usia Dini



Lampiran 8 Surat Permohonan Izi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 669 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2021
 Lampiran : - -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala BA 'Aisyiyah Jati Bendosari
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Cornelia Ading Setyowati
 NIM : 153131049
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 13
 Judul Skripsi : Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A BUSTANUL
 ATHFAL 'AISYIYAH Desa Jati Kecamatan Bendosari
 Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020

Waktu Penelitian : 3 Januari 2022 - selesai
 Tempat : BA 'Aisyiyah Jati Bendosari

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 Desember 2021

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
 NIP. 19750205 200501 1 004



BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH JATI

KEC. BENDOSARI

Alamat : Jati 03/VI Ds. Mulur Kec. Bendosari Kab. Sukoharjo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 60 / BA JT / I / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : Siswanti, S.Pd.I

Jabatan : Kepala BA 'Aisyiyah Jati Bendosari Sukoharjo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Cornelia Ading Setyowati

NIM. : 153131049

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tahun pelajaran 2021/2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul " KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI KELOMPOK A BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH DESA JATI KECAMATAN BENDOSARI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2021/2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 5 Februari 2022

Kepala BA 'Aisyiyah Jati Bendosari



SISWANTI, S.Pd.I

NIP.19780401 200710 2 001

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup**CURICULUM VITAE**

Nama : Cornelia Ading Setyowati
Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 14 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bangunsari, RT 03 RW 07, Gayam, Sukoharjo

Riwayat Pendidikan:

1. RA ISLAM IRMAS Sukoharjo Lulus Tahun 2003
2. SD Negeri Gayam 01 Sukoharjo Lulus Tahun 2009
3. MTS Negeri 02 Sukoharjo Lulus Tahun 2012
4. MA Negeri 01 Sukoharjo Lulus Tahun 2015
5. UIN Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2015.